

SKRIPSI

**PENGARUH NEGATIF SOSIAL MEDIA TERHADAP
GAYA HIDUP MAHASISWA FTIK IAIN METRO
LAMPUNG**

**Disusun Oleh :
RIO FERDIANSYAH
NPM. 1701080040**



**Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
TAHUN AKADEMIK 2023**

**PENGARUH NEGATIF SOSIAL MEDIA TERHADAP GAYA
HIDUP MAHASISWA FTIK IAIN METRO LAMPUNG**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan

Disusun oleh :
RIO FERDIANSYAH
NPM.1701080040

Pembimbing: Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M. Pd.

**Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
TAHUN AKADEMIK 2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 47296, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniw.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniw.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : I (satu) Berkas
Hal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah di susun oleh :

Nama mahasiswa : Rio Ferdiansyah
NPM : 1701080040
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris IPS
Yang berjudul : PENGARUH NEGATIF SOSIAL MEDIA TERHADAP GAYA HIDUP MAHASISWA FTIK IAIN METRO LAMPUNG

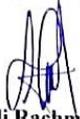
Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih

Wasalamualaikum Warahmtullahi Wabarakatuh.



Mengetahui,
Kepala Studi Tadris IPS
Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd
NIP. 19870208 201503 1 002

Metro, 20 Juni 2023
Dosen Pembimbing,



Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd
NIP. 19870208 201503 1 002

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH NEGATIF SOSIAL MEDIA TERHADAP GAYA HIDUP
MAHASISWA FTIK IAIN METRO LAMPUNG

Nama : Rio Ferdiansyah

NPM : 1701080040

Program Studi : Tadris IPS

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 20 Juni 2023
Dosen Pembimbing,



Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd
NIP. 19870208 201503 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-3960 / In.2.1 / D / P.P.009 / 01 / 2023

Skripsi dengan judul: PENGARUH NEGATIF SOSIAL MEDIA TERHADAP GAYA HIDUP MAHASISWA FTIK, di susun oleh: RIO FERDIANSYAH, NPM. 1701080040, Jurusan: Tadris IPS telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin/26 Juni 2023

TIM PENGUJI

Penguji 1 : Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd. ()
Penguji 2 : Wardani, M.Pd. ()
Penguji 3 : Karsiwan, M.Pd. ()
Penguji 4 : Anita Lisdiana, M.Pd. ()



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

PENGARUH NEGATIF SOSIAL MEDIA TERHADAP GAYA HIDUP MAHASISWA FTIK IAIN METRO LAMPUNG

Oleh:

RIO FERDIANSYAH
NPM. 1701080040

Dalam penggunaan sosial media terdapat pengaruh negatif yang mempengaruhi gaya hidup mahasiswa FTIK IAIN Metro Lampung. Sosial media menjanjikan banyak sekali penawaran-penawaran yang sangat menggoda terutama untuk seorang mahasiswa. Penawaran tersebut dapat berupa kenaikan *followers* yang lebih cepat meningkat ketika seorang mahasiswa menggunakan *fashion* yang mewah, mengikuti *trend* makanan yang sedang viral, serta penawaran berupa game-game yang berasal dari sosial media seperti judi online. Hal tersebut mendorong mahasiswa untuk menjadi lebih konsumtif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh negatif penggunaan sosial media terhadap gaya hidup mahasiswa FTIK IAIN Metro. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu 3034 mahasiswa dengan sampel sebanyak 97 mahasiswa yang dipilih menggunakan *stratified random sampling*. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket, dokumentasi, wawancara. Dengan teknik analisis data menggunakan uji chi kuadrat.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh sosial media terhadap gaya hidup mahasiswa FTIK IAIN Metro. Hal tersebut di buktikan dengan hasil chi kuadrat (x^2) lebih besar dibandingkan chi kuadrat (x^2) tabel yaitu $30,131 > 12,592$ maka H_0 di terima. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa pengaruh sosial media berpengaruh terhadap gaya hidup mahasiswa FTIK.

Kata Kunci: Sosial Media, Gaya Hidup

ABSTRACT

THE NEGATIVE EFFECT OF SOCIAL MEDIA ON LIFE STYLE OF STUDENTS OF FTIK IAIN METRO LAMPUNG

By:

RIO FERDIANSYAH

NPM. 1701080040

In the use of social media there are negative influences that affect the lifestyle of FTIK IAIN Metro Lampung students. Social media promises lots of very tempting offers, especially for a student. These offers can be in the form of a faster increase in followers when a student wears fancy fashion, follows viral food trends, as well as offers in the form of games originating from social media such as online gambling. This encourages students to be more consumptive.

This study aims to determine the negative effect of using social media on the lifestyle of FTIK IAIN Metro students. The research method used in this research is quantitative method. The population in this study were 3034 students with a sample of 97 students who were selected using stratified random sampling. The data collection techniques used are questionnaires, documentation, interviews. With data analysis techniques using the chi square test.

Based on the results of the research conducted, it shows that there is an influence of social media on the lifestyle of FTIK IAIN Metro students. This is proven by the results of chi squared (χ^2) which is greater than the chi squared (χ^2) table, namely $30.131 > 12.592$, so H_0 is accepted. Thus it can be stated that the influence of social media influences the lifestyle of FTIK students.

Keywords: Social Media, Lifestyle

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rio Ferdiansyah
NPM : 1701080040
Program Studi : Tadris IPS
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwasannya penyusunan skripsi ini secara keseluruhan merupakan hasil penelitian saya secara asli kecuali pada bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka skripsi ini.

Metro, 23 Juni 2023
yang menyatakan



Rio Ferdiansyah
NPM. 1701080040

MOTTO

“Baik dan buruknya hasil, tergantung dari caramu mengendalikan alat

komunikasi”

(rio_penasaran)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayah-Nya, maka akan saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Rohmat dan Ibu Siti Komariah yang telah mendidik dan mendo'akan demi keberhasilanku
2. Adikku tersayang, Alfan Rifki Rahmansyah yang selalu mendo'akan dan memberi dukungan
3. Ayu Anita Sari yang selalu memberi *support* dan membantu dalam penyusunan skripsi ini

Hanya ini yang bisa saya persembahkan untuk semuanya, terimakasih sudah membantu dan selalu mendo'akan. Mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan selama ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah diucapkan ke hadirat Allah SWT. atas berkat rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuasaan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Negatif Sosial Media Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa FTIK IAIN Metro Lampung**”. Selanjutnya sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW. yang menjadi sauri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan sebagai seorang intelektual muslim.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar S.Pd. Oleh sebab itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA
2. Dr. Zuhairi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
3. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd selaku Ketua Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial sekaligus pembimbing skripsi.
4. Bapak Ibu Dosen yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis selama melakukan studi di Institut Agama Islam Negeri Metro.
5. Semua pihak yang telah berkenan memberikan bantuan-bantuan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk mengembangkan dan

menyempurnakan proposal ini hingga terselesaikannya skripsi. Semoga penyusunan skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi para pembaca.

Metro, 03 April 2023



RIO FERDIANSYAH
1701080040

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	viii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
HALAMAN KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Penelitian Relevan	9
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Sosial Media.....	12
1. Pengertian Sosial Media.....	12
2. Karakteristik Sosial Media	14
3. Aplikasi-aplikasi Sosial Media.....	17
4. Indikator Sosial Media	28
5. Manfaat Sosial Media.....	28

B. Gaya Hidup	32
1. Pengertian Gaya Hidup	32
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Gaya Hidup	34
3. Indikator Gaya Hidup.....	38
4. Penggolongan Klasterisasi Gaya Hidup.....	39
C. Hipotesis Penelitian	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	43
A. Rancangan Penelitian.....	43
B. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel.....	44
1. Definisi Konseptual.....	44
2. Definisi Operasional Variabel.....	44
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling	46
1. Populasi	46
2. Sampel dan Teknik Sampling	47
D. Teknik Pengumpulan Data.....	49
1. Angket	49
2. Dokumentasi.....	50
E. Instrumen Penelitian	51
F. Pengujian Instrumental	52
G. Teknik Analisis Data.....	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Hasil Penelitian	57
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	57
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	62
3. Pengujian Hipotesis	69
B. Pembahasan.....	74
BAB V PENUTUP.....	79
A. Simpulan	79
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	84
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	105

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Pengguna Sosial Media Mahasiswa FTIK	4
Tabel 1.2 Perilaku Hedonisme Mahasiswa	4
Tabel 1.3 Penelitian Relevan.....	9
Tabel 3.1 Gaya Hidup Mahasiswa FTIK IAIN Metro	45
Tabel 3.2 Jumlah Mahasiswa FTIK	46
Tabel 3.3 Jumlah Sampel	48
Tabel 3.4 Penskoran Skala Likert	50
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen.....	51
Tabel 3.6 Interpretasi Nilai R	53
Tabel 3.7 Rumus Lilliefors	54
Tabel 4.1 Rekap Perhitungan Validitas Menggunakan Kolerasi <i>Product</i> <i>Moment</i>	63
Tabel 4.2 Tabel Uji homogenitas	65
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Tentang Dampak Negatif Sosial Media Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa FTIK IAIN Metro	68
Tabel 4.4 Dampak Negatif Sosial Media Terhadap Gaya Hidup IAIN Metro	69
Tabel 4.5 Tabel Kerja Pengaruh Negatif Sosial Media Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa FTIK Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro	70
Tabel 4.6 Tabel Kerja Perhitungan Untuk Memperoleh Harga Chi Kuadrat (χ^2).....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	61
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Presentase Pengisian Angket.....	86
Lampiran 2: Hasil Angket.....	86
Lampiran 3: Perhitungan Validitas Menggunakan Kolerasi <i>Product Moment</i>	89
Lampiran 4: Uji Reliabilitas.....	89
Lampiran 5: Alat Pengumpul Data	90
Lampiran 6: Surat Izin Prasurvey	96
Lampiran 7: Surat Balasan Prasurvey.....	97
Lampiran 8: Surat Bimbingan Skripsi	98
Lampiran 9: Kartu Bimbingan Skripsi.....	99
Lampiran 10: Surat Izin Research.....	101
Lampiran 11: Surat Balasan Research	102
Lampiran 12: Surat Keterangan Bebas Pustaka	104
Lampiran 13: Hasil Turnitin.....	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi berkembang pesat di era globalisasi ini. Teknologi informasi berfungsi untuk memudahkan, mempercepat, serta memunculkan alternatif lain bagi seseorang untuk berkomunikasi dan mendapatkan informasi. Salah satu perkembangan teknologi yaitu sosial media. Popularitas media sosial sendiri semakin berkembang dari tahun ke tahun.

Penggunaan sosial media mengalami perkembangan yang sangat pesat ditahun 2023 ini. Internet tidak hanya dijadikan sebagai sarana komunikasi semata, tetapi juga sebagai alat untuk mengembangkan bisnis, pendidikan, industri, serta memperluas hubungan sosial bermasyarakat. Sosial media seperti instagram, facebook, whatsapp, youtube, dan tiktok adalah teknologi sosial media yang saat ini sedang digemari banyak kalangan. Perkembangan penggunaan sosial media ini digunakan untuk menunjang eksistensi pada diri seseorang.

Akses terhadap media telah menjadi salah satu kebutuhan primer dari setiap orang, dikarenakan adanya kebutuhan akan informasi, hiburan, pendidikan, dan akses pengetahuan dari belahan bumi yang berbeda. Kemajuan teknologi dan informasi serta semakin canggihnya perangkat-perangkat yang diproduksi oleh industri seperti menghadirkan

dunia dalam genggaman.¹ Hal ini dapat dilihat berdasarkan databoks bahwa jumlah pengguna sosial media di dunia mencapai 4,2 Milyar. Sedangkan berdasarkan data di Indonesia, pengguna sosial media mencapai 191 juta orang pada Januari 2022. Jumlah itu naik 12,35% dibandingkan pada tahun sebelumnya.²

Bagi mahasiswa di perguruan tinggi, sosial media bukan hanya bermanfaat untuk sekedar memberi kabar saja. Tetapi kini sosial media digunakan untuk ruang tukar pendapat antar mahasiswa, mengirim foto, menambah pertemanan, dan berkomentar terhadap pesan atau cerita orang lain. Dalam mengakses sosial media menjadi salah satu kebutuhan dasar mahasiswa untuk memperoleh informasi, pendidikan, hiburan, dan digunakan untuk mengakses pengetahuan dari dalam negeri maupun luar negeri. Kemajuan teknologi dan informasi menjadi semakin canggih karena perangkat-perangkat yang diproduksi menghadirkan informasi dunia dalam genggaman.

Disisi lain, media sosial memiliki dampak negative. teman-teman di jejaring sosial nampak lebih dekat dan nyata dibanding keberadaan tetangga kita sendiri. Orang-orang kemudian menjadi begitu terobsesi dengan dunia maya dan menarik diri dari lingkungan sosialnya. Hal inilah yang kemudian menimbulkan berbagai gangguan kepribadian

¹ Rulli Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Sosioteknologi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017), hlm. 2.

² M. Ivan Hadi, "Pengguna Media Sosial Di Indonesia Capai 191 Juta Pada 2022" (2022): hlm. 2.

seperti sikap menyendiri, anti-sosial dan cenderung tidak peka dengan kebutuhan orang sekitar, individualistis dan lain-lain.³

Selain itu, majunya teknologi dan arus informasi membuat masyarakat Indonesia lebih terbuka pada pengetahuan global. Tidak bisa dipungkiri lagi perkembangan media ikut juga berperan aktif dalam perubahan gaya hidup seseorang baik media elektronik, cetak maupun online. Dilihat dari era modern sekarang ini media sosial bukan hanya sekedar media komunikasi namun sudah menjadi bagian dari gaya hidup manusia khususnya golongan muda atau pelajar dan mahasiswa.

Sosial media berperan aktif dalam perubahan gaya hidup terutama pada kalangan mahasiswa. Gaya hidup merupakan sesuatu yang dipraktikkan oleh orang-orang di sekelilingnya. Dalam diri setiap orang pasti sudah mengenal gaya hidup baik gaya hidup di lingkungan keluarga, perkuliahan, maupun masyarakat. Gaya hidup bisa dijadikan panutan karena dengan seperti itu akan tampak cara hidup seperti apa yang orang itu inginkan melalui trend-trend gaya hidup yang ada dalam sosial media saat ini. Gaya hidup sangat berkaitan erat dengan perkembangan teknologi.⁴

Pada era globalisasi saat ini, lingkungan sosial menjadi lebih dinamis dan terbuka. Dinamika tersebut merupakan gaya hidup.⁵ Gaya hidup pada mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

³ Kursiwi, *Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Interaksi Sosial Mahasiswa Semester V Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Jakarta* (Jakarta: UIN Jakarta, 2016).

⁴ Rizka Monanda, "Pengaruh Media Sosial Instagram @Awkarin Terhadap Gaya Hidup Hedonis Di Kalangan Followers Remaja," *JOM FISIP* Vol. 4 No. (2017).

⁵ Mulati dan Lestari, "Hubungan Penggunaan Media Sosial Dan Pengaruh Teman Sebaya Dengan Prilaku Seksual Remaja," *Jurnal Kesehatan Masyarakat* Vol. 3. No (2019).

dapat dilihat dari sikap hedon atau mewah dan mengimitasi sesuatu yang sedang trend pada sosial media.

Berdasarkan hasil wawancara dari 15 mahasiswa yang mewakili 8 program studi di FTIK IAIN Metro Lampung, sosial Media yang populer digunakan yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1
Jumlah Pengguna Sosial Media Mahasiswa

No.	Sosial Media	Jumlah Pengguna
1.	Facebook	11
2.	Instagram	13
3.	TikTok	14

Sumber: Wawancara Mahasiswa

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah pengguna sosial media facebook terdapat 11 mahasiswa, pengguna sosial media instagram dengan jumlah pengguna 13 mahasiswa, dan sosial TikTok dengan jumlah pengguna 14 mahasiswa.

Adapun perilaku hedonisme mahasiswa FTIK IAIN Metro yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.2
Perilaku Hedonisme Mahasiswa

No.	Indikator Hedonisme	Perilaku Mahasiswa
1.	Cara berpakaian	Mahasiswa menggunakan barang-barang <i>branded</i> di kampus Mahasiswa mengikuti <i>outfit</i> yang ada di sosial media
2.	Pola makan	Mahasiswa mengikuti <i>trend</i> dengan mencoba makanan yang sedang viral di sosial media
3.	Game	Mahasiswa terpengaruh game-game yang berasal dari iklan media sosial salah satunya yaitu bermain slot

Sumber: Hasil Observasi

Perilaku konsumtif dengan durasi lama tersebut tentunya mengubah gaya hidup mahasiswa ke dalam tindakan yang hanya memprioritaskan penampilan luar mereka, harga diri mereka, serta bagaimana mengikuti perkembangan di lingkungan sekitar supaya setara

dengan mahasiswa yang ada pada trend sosial media. Misalnya, cara berpakaian yang menirukan *outfit* budaya korea, atau budaya-budaya lainnya, dan juga gaya bahasa yang digunakan meniru orang-orang di sosial media. Sudah tentu ini membutuhkan biaya yang banyak

Tidak hanya itu saja tetapi mahasiswa juga akan kurang berinteraksi dengan mahasiswa lainnya karena sibuk dengan mengakses sosial media. Hal ini tentunya dapat menjadikan mahasiswa tidak lagi berorientasi pada masa depan, tetapi berorientasi pada gaya hidup yang mereka jalani pada masa sekarang. Sehingga kebiasaan ini menjadikan mereka sulit untuk bersikap rasional dalam menyikapi perkembangan yang ada.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, seharusnya kampus merupakan tempat mahasiswa memperoleh ilmu pengetahuan, bertukar pikiran, bersosialisasi sesama mahasiswa, dan lain sebagainya. Namun yang terlihat sekarang ini kampus dijadikan ajang pamer penampilan dan gaya hidup mereka. Terutama pada mahasiswa yang memiliki kemampuan dalam hal finansial menjadi mudah terpengaruh untuk memenuhi gaya hidup yang konsumtif tersebut. Sebagian mahasiswa lain pun yang berada dalam tingkat ekonomi menengah juga mengikuti gaya hidup konsumtif akibat tuntutan pergaulan. Sehingga sebagian mahasiswa kini hanya mementingkan penampilan, gengsi, dan mengikuti lingkungan sekitar bukan lagi melalui prestasi mereka.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk mengangkat judul "Pengaruh Durasi Penggunaan Sosial Media Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa FTIK IAIN Metro Lampung". Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memudahkan pembaca dalam mengkaji masalah-masalah pengaruh durasi penggunaan sosial media terhadap gaya hidup mahasiswa FTIK IAIN Metro Lampung.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, terdapat beberapa identifikasi masalah yaitu:

1. Mahasiswa terpengaruh untuk memenuhi gaya hidup yang konsumtif
2. Mahasiswa FTIK IAIN Metro cenderung aktif di sosial media dibandingkan di kehidupan nyata
3. Sosial media yang populer digunakan mahasiswa di FTIK IAIN Metro meliputi facebook, instagram, dan tiktok.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian ini menjadi lebih terarah dan terfokus pada satu objek kajian. Maka peneliti membatasi masalah pada latar belakang masalah pengaruh negatif sosial media berdasarkan gaya hidup mahasiswa FTIK IAIN Metro Lampung. Oleh karena itu peneliti memfokuskan pada pembahasan berikut:

1. Sosial media yang diteliti pengaruh negatifnya hanya tiga yaitu facebook, Instagram, dan tiktok.

2. Gaya hidup mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.
3. Subjek penelitian ini yaitu mahasiswa FTIK IAIN Metro Lampung.
4. Penelitian ini dilakukan sejak bulan Mei 2022.
5. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh negatif sosial media terhadap gaya hidup mahasiswa FTIK IAIN Metro Lampung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk memaparkan dan menjelaskan pengaruh negatif sosial media terhadap gaya hidup mahasiswa FTIK IAIN Metro Lampung.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi variabel yang relevan mengenai pengaruh negatif sosial media terhadap gaya hidup mahasiswa.
- b. Hasil penelitian ini dapat juga sebagai sumbangan pemikiran mengenai sosial media yang cukup signifikan jika dikaitkan dengan teori *uses and effects*. Pendekatan ini pertama kali dikemukakan oleh

Sven Windahl yang merupakan sintesis pendekatan *uses and gratifications*. Teori *uses and effects* merupakan sebuah teori yang menjelaskan mengenai hubungan antara komunikasi massa yang disampaikan melalui media massa, yang menimbulkan sebuah efek bagi pengguna dari media massa tersebut.⁶

- c. Dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Mahasiswa

Dapat menjadi sumber belajar serta meningkatkan kesadaran diri mahasiswa untuk dapat mengerti pengaruh negatif sosial media yang menyebabkan gaya hidup mahasiswa semakin beragam.

- b. Bagi Dosen

Dapat memberikan pemahaman serta masukan mengenai pengaruh negatif sosial media terhadap gaya hidup mahasiswa.

- c. Bagi Fakultas/Perguruan Tinggi

Sebagai bahan pertimbangan mengenai perkembangan sosial media yang dapat berpengaruh terhadap gaya hidup mahasiswa.

- d. Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan mengenai pengaruh negatif penggunaan sosial media terhadap anak serta dapat menambah pengawasan orangtua terhadap anaknya.

⁶ Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 291.

G. Penelitian Relevan

Sebelum peneliti melakukan penelitian, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh negatif sosial media terhadap gaya hidup mahasiswa FTIK IAIN Metro. Adapun beberapa hasil penelitian yang hampir serupa dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.3
Penelitian Relevan

No.	Penelitian Relevan	Pembahasan	Persamaan	Perbedaan
1.	Dewi Oktaviani mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung dengan judul skripsi “Pengaruh Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa IAIN Metro”. ⁷	Penelitian ini membahas Pengaruh Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa IAIN Metro. Berdasarkan hasil penelitian media sosial tersebut sudah menjadi <i>lifestyle</i> atau gaya hidup bagi mahasiswa IAIN Metro. Dilihat dari aspeknya perilaku mahasiswa IAIN Metro termasuk ke dalam pembelian impulsif karena didasari oleh hasrat yang tiba-tiba/ keinginan sesaat.	Penelitian ini membahas pengaruh sosial media terhadap gaya hidup mahasiswa, yang dilakukan di IAIN Metro.	Penelitian Dewi Oktaviani dilakukan pada seluruh ruang lingkup kampus dan juga pengaruhnya secara umum, sedangkan penelitian saya berfokus pada pengaruh negatif sosial media di Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Keguruan (FTIK).
2.	Neng Dini Amaliah mahasiswa Universitas Siliwangi dengan judul skripsi “Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Hedonis Serta Implikasinya Terhadap	Penelitian ini membahas tentang pengaruh literasi ekonomi dan media sosial terhadap gaya hidup hedonis serta implikasinya terhadap perilaku konsumtif (survei pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Siliwangi). Hasil	Penelitian ini membahas tentang pengaruh media sosial terhadap gaya hidup mahasiswa.	Penelitian Neng Dini Amaliah membahas tentang literasi ekonomi dan media sosial terhadap gaya hidup hedonis serta implikasinya terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Sedangkan pada

⁷ Dewi Oktaviani, “Pengaruh Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa IAIN Metro,” *Carbohydrate Polymers*, 2019.

	Perilaku Konsumtif (Survei Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Siliwangi) ⁸	Pengolahan data menunjukkan: terdapat pengaruh secara negatif dan signifikan dari literasi ekonomi terhadap gaya hidup hedonis dengan nilai signifikansi 0,007.		penelitian saya membahas pengaruh negatif sosial media terhadap gaya hidup mahasiswa.
3.	Safilda Yurizky Sukmawijaya mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman dengan judul skripsi “Pengaruh Frekuensi Penggunaan Instagram dan Tingkat Hubungan Sosial dengan Teman Sebaya terhadap Gaya Hidup Mahasiswa FISIP Unsoed 2017”. ⁹	Penelitian ini membahas pengaruh frekuensi penggunaan instagram dan tingkat hubungan sosial dengan teman sebaya terhadap gaya hidup mahasiswa FISIP Unsoed 2017. Hasil penelitian yang didapatkan yaitu Hasil diperoleh bahwa hipotesis yang pertama, yaitu pengaruh positif antara frekuensi penggunaan instagram terhadap gaya hidup mahasiswa diterima karena sesuai dengan angka yang tertera sebesar 0,789. Sementara itu hipotesis yang kedua, yaitu pengaruh positif antara tingkat hubungan sosial dengan teman sebaya terhadap gaya hidup mahasiswa diterima sesuai dengan angka yang tertera sebesar 0,627. Kedua hasil tersebut menunjukkan bahwa arah pengaruh bersifat positif dari masing-masing variabel, artinya semakin tinggi variabel frekuensi penggunaan	Penelitian ini membahas tentang gaya hidup mahasiswa.	Penelitian Safilda membahas tentang sosial media secara khusus yaitu Instagram. Sedangkan penelitian saya membahas sosial media meliputi tiga sosial media yaitu: facebook, Instagram, dan tiktok.

⁸ neng Dini Amaliah, “Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Hedonis Serta Implikasinya Terhadap Perilaku Konsumtif (Survei Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Siliwangi)” (Universitas Siliwangi, 2021).

⁹ Safilda SUKMAWIJAYA, “Pengaruh Frekuensi Penggunaan Instagram Dan Tingkat Hubungan Sosial Dengan Teman Sebaya Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa FISIP Unsoed 2017” (Purwokerto: Universitas Jenderal Soedirman, 2021).

		instagram (X1) maka semakin tinggi variabel gaya hidup mahasiswa (Y).		
--	--	---	--	--

Berdasarkan tabel di atas, peneliti mencoba meneliti tentang peristiwa yang terjadi di FTIK IAIN Metro Lampung dengan judul “Pengaruh Negatif Sosial Media Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa FTIK IAIN Metro Lampung”. Perbedaan yang penelitian yang peneliti lakukan terletak pada objek dan lokasi penelitian. Kemudian berdasarkan penelusuran yang peneliti lakukan di FTIK IAIN Metro Lampung, sebelumnya belum pernah ada yang meneliti tentang pengaruh negatif sosial media di Fakultas tersebut.

Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa penelitian dengan judul pengaruh negatif sosial media terhadap gaya hidup mahasiswa FTIK IAIN Metro Lampung belum pernah diteliti sebelumnya, khususnya di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Lampung. Sehingga penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Sosial

1. Pengertian Media Sosial

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Media sosial terdiri dari dua kata, yaitu media dan sosial. Media adalah alat, sarana komunikasi, perantara, atau penghubung. Sosial artinya berkenaan dengan masyarakat atau suka memperhatikan kepentingan umum (suka menolong, menderma, dsb).¹ Dari sisi bahasa tersebut, media sosial dimaknai sebagai sarana berkomunikasi dan berbagi.

Media sosial adalah sebuah media online dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog dan jejaring sosial merupakan bentuk media sosial yang paling sering digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Media sosial ialah fitur berbasis website yang dapat membentuk jaringan serta memungkinkan orang untuk berinteraksi dalam sebuah komunitas. Pada media sosial kita dapat melakukan berbagai bentuk pertukaran, kolaborasi, dan saling berkenalan dalam bentuk tulisan visual maupun audiovisual. Contohnya seperti twitter, facebook, blog, forsquare, dan lainnya.²

¹ Ebta Setiawan, "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online," *KBBI Indonesia* (2012).

² Danis Puntoadi, *Menciptakan Penjualan Melalui Media Sosial* (Jakarta: PT Elex Komputindo, 2011), hlm. 1.

Berikut beberapa pengertian media sosial menurut beberapa ahli, berdasarkan pendapat Mandibergh media sosial adalah media yang mewadahi kerja sama di antara pengguna yang menghasilkan konten. Sedangkan Shirky berpendapat bahwa media sosial merupakan alat untuk meningkatkan kemampuan pengguna untuk berbagi, bekerja sama diantara pengguna dan melakukan tindakan secara kolektif yang semuanya berada di luar kerangka instusional maupun organisasi.³

Selanjutnya Boyd berpendapat bahwa media sosial dijelaskan sebagai kumpulan perangkat lunak yang memungkinkan individu maupun komunitas untuk berkumpul, berbagi, berkomunikasi, dan dalam kasus tertentu saling berkolaborasi atau bermain. Kemudian menurut pendapat Van Dijk media sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktivitas maupun berkolaborasi.⁴ Karena itu, media sosial dapat dilihat sebagai medium (fasilitator) online yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebagai sebuah ikatan sosial. Mike dan Young juga mengartikan media sosial sebagai konvergensi antara komunikasi personal dalam arti saling berbagi di antara individu dan media publik untuk berbagi kepada siapa saja tanpa ada kekhususan individu.

Dari pengertian-pengertian di atas, penulis menyimpulkan bahwa media sosial adalah media yang memungkinkan penggunaanya untuk saling melakukan aktivitas sosial melalui jaringan internet tanpa dibatasi jarak, ruang, dan waktu.

³ Ibid.

⁴ Ibid.

Berbagai alasan mengapa seseorang membuat sebuah akun pada media sosial, diantaranya untuk tetap terhubung dengan keluarga dan teman, memperoleh informasi dan kabar melalui *newsfeed* yang disediakan oleh media sosial, hingga menunjukkan eksistensi diri. Dalam sebuah penelitian dinyatakan, media sosial berhubungan dengan kepribadian introvert. Semakin *Introvert* seseorang maka dia akan semakin aktif di media sosial sebagai pelampiasan.⁵

Maraknya dan membludaknya pengguna media sosial di kalangan mahasiswa, akhir-akhir ini mulai muncul anggapan semakin aktif seorang di media sosial maka mereka semakin dianggap keren dan gaul. Namun kalangan mahasiswa yang tidak mempunyai media sosial biasanya dianggap kuno, ketinggalan jaman, dan kurang bergaul. Pada akhirnya anggapan ini akan membentuk kesan krisis eksistensi diri. Tidak jarang mahasiswa-mahasiswa yang menggunakan media sosial ini menjadi dramatis dan terus membuat pencitraan atas dirinya.

2. Karakteristik Media Sosial

Ada ciri khusus yang hanya dimiliki oleh media sosial dibanding media lainnya. Salah satunya adalah media sosial beranjak dari pemahaman bagaimana media tersebut digunakan sebagai sarana sosial di dunia virtual. Adapun karakteristik media sosial, yaitu:

a) Jaringan (*Network*)

Antar pengguna Media sosial memiliki karakter jaringan sosial.

Media sosial terbangun dari struktur sosial yang terbentuk di dalam

⁵ Yuanita Setyastuti, "Aprehensi Komunikasi Berdasarkan Konteks Komunikasi Dan Tipe Kepribadian Ekstrovert- Introvert," *Jurnal Komunikator* Vol. 4 No. (2012).

jaringan atau internet.⁶ Jaringan yang terbentuk antar pengguna merupakan jaringan yang secara teknologi dimediasi oleh perangkat teknologi, seperti komputer, telepon genggam atau tablet. Karakter media sosial adalah membentuk jaringan di antara penggunanya. Tidak peduli apakah di dunia nyata (*offline*) antar pengguna itu saling kenal atau tidak, namun kehadiran media sosial memberikan medium bagi pengguna untuk terhubung secara mekanisme teknologi.

b) Informasi

Informasi menjadi entitas yang penting dari media sosial. Sebab tidak seperti media-media lainnya di internet, pengguna media sosial mengkreasikan representasi identitasnya, memproduksi konten, dan melakukan interaksi berdasarkan informasi. Bahkan informasi menjadi semacam komoditas.⁷ Di media sosial, informasi menjadi komoditas yang dikonsumsi oleh pengguna. Komoditas tersebut pada dasarnya merupakan komoditas yang diproduksi dan didistribusikan antar pengguna itu sendiri. Dari kegiatan konsumsi inilah pengguna dan pengguna lain membentuk sebuah jaringan yang pada akhirnya secara sadar atau tidak bermuara pada institusi masyarakat berjejaring (*network society*).

c) Arsip

Bagi pengguna media sosial, arsip menjadi sebuah karakter yang menjelaskan bahwa informasi telah tersimpan dan bisa menjadi

⁶ Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Sositoteknologi*, hlm. 16.

⁷ *Ibid.*, hlm. 19.

akses kapan pun dan melalui perangkat apapun.⁸ Setiap informasi apa pun yang diunggah di *facebook* sebagai contoh, informasi itu tidak hilang begitu saja saat pergantian hari, bulan, sampai tahun. Informasi itu akan terus tersimpan dan bahkan dengan mudahnya bisa diakses.

d) Interaksi

Secara sederhana interaksi yang terjadi di media sosial minimal berbentuk saling mengomentari atau memberikan tanda, seperti jempol di *facebook* atau hati di *Instagram*. Interaksi dalam kajian media merupakan salah satu pembeda antara media lama (*oldmedia*) dengan media baru (*new media*).

e) Simulasi Sosial

Media sosial memiliki karakter sebagai medium Berlangsungnya masyarakat (*society*) di dunia virtual. Pengguna media sosial bisa dikatakan sebagai warga negara digital yang berlandaskan keterbukaan tanpa adanya batasan-batasan. Layaknya masyarakat atau Negara, di media sosial juga terdapat aturan dan etika yang mengikat penggunanya.⁹ Media sosial tidak lagi menampilkan realitas, tetapi sudah menjadi realitas tersendiri, bahkan apa yang ada di media sosial lebih nyata (*real*) dari realitas itu sendiri.

f) Konten oleh pengguna

Karakteristik media sosial lainnya adalah konten oleh pengguna atau lebih populer disebut dengan *User Generated Content* (UGC). Konten oleh pengguna ini adalah sebagai penanda bahwa di

⁸ Ibid., hlm. 22.

⁹ Ibid., hlm. 28.

media sosial khalayak tidak hanya memproduksi konten, tetapi juga mengonsumsi konten yang diproduksi oleh orang lain.¹⁰ Konten ini adalah format baru dari budaya interaksi dimana para pengguna dalam waktu yang bersamaan berlaku sebagai produser pada satu sisi dan sebagai konsumen dari konten yang dihasilkan di ruang online pada lain sisi.

g) Penyebaran (*Share*)

Penyebaran atau sharing merupakan karakter lainnya dari mediasosial. Sharing merupakan ciri khas dari media sosial yang menunjukkan bahwa khalayak aktif menyebarkan konten sekaligus mengembangkannya.¹¹ Maksud dari pengembangan ini misalnya, komentar yang tidak sekadar opini, tetapi juga data atas fakta terbaru. Di media sosial konten tidak hanya diproduksi oleh khalayak pengguna, tetapi juga didistribusikan secara manual oleh pengguna lain.

3. Aplikasi-Aplikasi Media Sosial

Zaman sekarang ini media sosial sudah menjadi kebutuhan pokok bagi sebagian orang, mereka seperti orang kecanduan yang akan merasa aneh bila sehari saja tidak menggunakan aplikasi-aplikasi media sosial saat ini. Berikut aplikasi-aplikasi di media sosial yang paling sering digunakan oleh mahasiswa:

¹⁰ Ibid., hlm. 31.

¹¹ Ibid., hlm. 33.

a) Facebook

Aplikasi ini didirikan oleh Mark Zuckerberg bersama beberapa temannya yang merupakan mahasiswa Universitas Harvard yaitu Eduardo Saverin, Andrew McCollum, Dustin Moskovitz dan Chris Hughes pada tanggal 4 Februari 2004. Pada awalnya Facebook hanya digunakan oleh kalangan terbatas. di kampus. Namun, dengan cepat meluas ke wilayah Boston, Amerika Serikat, dan seluruh dunia, termasuk Indonesia. Pada tahun 2012 hanya ada 1 miliar pengguna Facebook dan pada tahun 2014 ada 1,2 miliar pengguna.

Sejauh ini, situs jejaring sosial ini masuk dalam 5 besar paling terkenal karena banyaknya anggota yang dimilikinya. Mulai tahun 2006, penggunaan *Friendster* dan *MySpace* mulai berubah dengan adanya Facebook. *Website* dengan gaya tampilan yang lebih modern ini memungkinkan orang untuk menjelajah dan mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya. Facebook adalah layanan jejaring sosial gratis di internet di mana kita dapat membuat jaringan dengan mengundang teman-teman kita. Dari jaringan yang telah kita bentuk, kita dapat memperhatikan aktivitas mereka, mengikuti permainan yang direkomendasikan/bergabung dengan permainan, menambah teman atau jaringan kita berdasarkan organisasi sekolah, kampung halaman kita dan misalnya cara berteman dan meningkatkan kehidupan sosial. Facebook juga memiliki beragam fitur dan konten inovatif (termasuk game, jajak pendapat, aplikasi, dan lainnya). Hal

ini pula yang membuat Facebook sangat menarik untuk dijadikan media sosial.¹²

Adapun beberapa akses dan menu yang dapat dijelajahi dan dimanfaatkan di facebook, antara lain sebagai berikut:

a) *News Feed*

News feed merupakan fitur aplikasi facebook yang memungkinkan orang-orang mendapatkan informasi terbaru yang diunggah pengikutnya ke jejaring sosial. Di awal kemunculannya, fitur ini sangat membantu para pengguna agar dapat mengakses informasi tak hanya dari lingkungan sekitar, juga dari belahan dunia lain.

b) *Safety Check*

Safety Check merupakan sebuah fitur untuk menyebarkan informasi bencana. Fitur ini memungkinkan pengguna untuk berbagi lokasi saat terjadi bencana alam. Jadi, fitur *safety check* pada facebook dapat saling memberi kabar pada keluarga dan teman-temannya di facebook bahwa mereka dalam keadaan selamat setelah adanya suatu peristiwa atau bencana alam.

c) *Marketplace*

Marketplace merupakan fitur yang memungkinkan pengguna menemukan penjual dengan lokasi terdekat. Ini karena fitur *marketplace* menggunakan geolokasi. Namun, jika tidak puas

¹² Iwan Kosasih, "Peran Media Sosial Facebook Dan Twitter Dalam Membangun Komunikasi," *Lembaran Masyarakat: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* 2, no. 1 (2016): hlm. 37.

dengan penjual terdekat, maka dapat memperluas lokasi atau memfilter pencarian berdasarkan harga dan jenis produk.

d) *Facebook Live*

Facebook live merupakan *fitur* yang digunakan untuk melakukan *live streaming*. Melalui aplikasi ini kamu juga bisa menambahkan komentar ke siaran langsung.

e) *Video Group*

Video group merupakan fitur video grup yang akan menghubungkan sekelompok orang dalam melakukan obrolan video. Selain itu fitur ini juga bisa membantu untuk menambahkan filter yang menarik agar obrolan menjadi lebih seru.¹³

Berikut adalah beberapa manfaat facebook yang sangat terasa dalam kehidupan sekarang ini:

- 1) Sebagai tempat untuk mencari teman.
- 2) Sebagai tempat untuk promosi.
- 3) Sebagai tempat untuk diskusi.
- 4) Sebagai tempat untuk menjalin hubungan, contohnya mencari pacar karena di facebook mudah saja untuk mendapatkan pacar.
- 5) Sebagai tempat untuk belajar.

Facebook juga mempunyai kerugian, berikut adalah kerugian dari facebook:

- 1) Dapat mengurangi waktu efektif.

¹³ Agus Triyono, "Pengaruh Situs Jejaring Sosial Facebook Sebagai Media Alternatif Untuk Promosi," *Jurnal Dian* Vol. 11, no. 1 (2011): hlm. 11.

- 2) Pornografi, facebook sangat memungkinkan untuk penyebaran foto-foto yang berbau pornografi.
- 3) Tugas sekolah tidak dihiraukan.
- 4) Pekerjaan tidak dihiraukan.
- 5) Meningkatkan rasa cemburu pada pasangan.

Ada juga keuntungan dari facebook, yaitu:

- 1) Menjalin silaturahmi, Islam menganjurkan untuk saling menjaga tali silaturahmi.
- 2) Tempat belajar, seperti mencoba tes toefl dan lain sebagainya.
- 3) *Refreshing*.
- 4) Bisnis, facebook merupakan salah satu ladang bisnis yang cukup menggiurkan.
- 5) Tempat curhat, dengan menuliskan sepenggal kalimat yang sedang dirasakan di kolom keadaan, maka orang-orang akan mengerti apa yang sedang kita rasakan.
- 6) Praktis, facebook mempunyai banyak fasilitas dibandingkan dengan aplikasi lainnya.

b) Instagram

Instagram adalah aplikasi layanan berbagi foto yang memungkinkan pengguna untuk berfoto dan memberi filter lalu menyebarkannya di media sosial seperti facebook, twitter, dan lainnya. Semenjak kemunculannya Instagram pada tanggal 6 oktober 2010 di *Apple Store* aplikasi ini langsung diburu oleh pengguna Apple. Berdiri pada tahun 2010 perusahaan BurbnInc, merupakan

sebuah teknologi startup yang hanya berfokus kepada pengembangan aplikasi untuk telepon genggam. Terbukti pada akhir desember 2010 pengguna instagram telah mencapai 1 juta pengguna dan pada juni 2011 telah mencapai 5 juta pengguna dengan total 150 juta photo pada bulan agustus 2011.¹⁴

Pada tanggal 9 April 2012, diumumkan bahwa Facebook setuju mengambil alih Instagram dengan nilai hampir 1\$ miliar dalam bentuk tunai dan saham. Pada tanggal 11 Mei 2016, Instagram memperkenalkan tampilan baru sekaligus ikon baru dan desain aplikasi baru. Terinspirasi oleh ikon aplikasi sebelumnya, ikon baru merupakan kamera sederhana dan pelangi hidup dalam bentuk gradien.

Adapun beberapa menu yang dapat diakses dan dimanfaatkan dalam aplikasi Instagram, yaitu sebagai berikut:

1) *Home*

Pertama, setelah membuka aplikasi instagram kita dapat melihat penampilan "*Home*". Di penampilan "*Home*" ini kita dapat melihat post akun yang telah diikuti (*follow*). Jika kita tidak mengikuti siapa pun, maka post yang akan terlihat hanya post dari kita sendiri.

2) *Explore*

Di menu "*Explore*" ini kita dapat mengeksplor post berdasarkan yang kita sukai (*like*), *trending*, dan lain-lain. Kita juga dapat melihat

¹⁴ Eryta Ayu Putri Soesanto, *Aplikasi Instagram Sebagai Media Komunikasi Pemasaran Online Shop (Studi Deskriptif Kualitatif Aplikasi Instagram Sebagai Media Komunikasi Pemasaran Online Shop)* (Surabaya: UPN Veteran Jatim, 2013).

Instastory akun-akun terkenal atau akun yang terrekomendasi oleh instagram.

3) *Upload*

Jika kembali lagi ke menu Home kita akan melihat tanda tambah (+) di tengah menu lainnya. Disini kita bisa memilih foto dari Galeri. Dapat juga memilih beberapa foto untuk menjadikannya dalam 1 post dengan cara mengklik tulisan "*Select Multiple*". Dalam hal ini kita dapat *upload* foto/video secara langsung melewati kamera dengan menu *photo* atau *video* di sebelah menu *gallery*.

4) *Notification*

Notification memiliki lambang [❤️] di sebelah tanda tambah (+). Dalam menu tersebut kita dapat melihat notifikasi yang kita dapatkan jika ada akun lain yang *follow*, *like*, dan *mention* di sebuah postingan. Di pojok kiri atas ada tulisan *following* atau diikuti (jika menggunakan bahasa Indonesia), Yang isinya adalah kegiatan orang-orang yang kita ikuti.

5) Profil

Profil adalah yang menunjukkan akun yang kita miliki.

Dengan semakin bertambahnya fitur-fitur yang ada di instagram, kini instagram menjadi lebih asyik lagi dengan beberapa tambahan fitur seperti *insta story*, yang dimana pengguna instagram dapat membagikan storynya yang dapat dilibat selama 24 jam yang berdurasi sekitar 14 menit, hal tersebut, hal tersebut dapat memicu mahasiswa untuk semakin sering membuka instagram. Beberapa

mahasiswa juga mengaku intensitas mereka dalam bermain internet atau instagram dalam sehari sangatlah sering, hampir setiap saat ketika ada waktu luang mereka akan membuka instagram.¹⁵

Adapun dampak positif dan dampak negatif dari Instagram yaitu sebagai berikut:

1. Dampak positif

- a) Memperluas jaringan pertemanan
- b) Menyimpan momen berupa foto dan video pada galeri akun pengguna
- c) Adanya layanan lokasi dan waktu yaitu untuk menunjukkan tempat dimana dan kapan foto atau video diambil
- d) Menjadi sarana beriklan
- e) Menjadi sarana untuk menunjukkan eksistensi diri
- f) Sebagai penunjang masalah ekonomi dengan berjualan atau meng-*endorse online shop* seseorang.
- g) Dapat digunakan sebagai media bersyiar
- h) Dapat digunakan sebagai media belajar dan mencari pengetahuan

2. Dampak negatif

- a) Menjadi tempat ajang unjuk diri oleh sebagian orang
- b) Dapat menyebabkan kecanduan hingga malas untuk belajar karena terlalu asik main instagram
- c) Dapat menjadi penyebab pelecehan seksual karena banyak foto-foto yang diunggah selebgram berbau pornografi

¹⁵ Dinda Marta Almas Zakirah, "Mahasiswa Dan Instagram (Study Tentang Instagram Sebagai Sarana Membentuk Citra Diri Di Kalangan Mahasiswa Universitas Airlangga)," *Jurnal SI Sosiologi Fisip Universitas Airlangga* (2018): hlm. 15.

d) Terdapat banyak berita *hoax* sehingga banyak pengguna instagram yang percaya dan terhasut dengan berita tersebut.¹⁶

c) TikTok

TikTok adalah sebuah aplikasi sosial media yang sangat populer di kalangan mahasiswa. TikTok digunakan sebagai aplikasi *platform social* video pendek yang didukung dengan musik. Musik yang digunakan pada aplikasi TikTok berupa musik tarian, gaya bebas, dan juga performa seseorang dalam mengekspresikan diri dengan keterampilan yang dimiliki.

Aplikasi Tiktok adalah salah satu aplikasi jejaring sosial dan *platform music* video dari negara Tiongkok yang pertama kali diluncurkan pada bulan September tahun 2016 oleh Zhang Yiming.¹⁷ Perusahaan aplikasi TikTok diciptakan dengan nama *Bytdance* yang berasal dari Tiongkok. Hal ini bertujuan agar seseorang dapat mengasah kreativitas sebagai bentuk revolusi konten. Aplikasi ini menjadi tolak ukur para kreator untuk berkreasi di seluruh dunia. Dengan adanya aplikasi tersebut maka semua orang bisa menciptakan video keren di sosial media.¹⁸

Sejak aplikasi diluncurkan, pengguna TikTok telah berkembang pesat sebagai alternatif hiburan di luar jarak sosial selama pandemi. Pada kuartal pertama tahun 2020, TikTok mencatatkan 315

¹⁶ Nurul Fadilah Ulfa, "Dampak Penggunaan Instagram Terhadap Gaya Hidup Remaja," *Skripsi* Vol. 8, No. 1 (2019): hlm. 30.

¹⁷ Agia Dwi Visi Utami, "Aplikasi Tiktok Menjadi Media Hiburan Bagi Masyarakat Dan Memunculkan Dampak Ditengah Pandemi Covid-19," *MEDIALOG: Jurnal Ilmu Komunikasi* Vol. 4, No. 1 (2021): hlm. 43.

¹⁸ Bagus Prianbodo, *Pengaruh TikTok Terhadap Kreativitas Remaja Surabaya* (Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Almamater Wartawan Surabaya, 2018), hlm. 29.

juta sebagai aplikasi yang paling banyak diunduh di perangkat seluler. Untuk memasang, TikTok menyediakan media bagi masyarakat yang harus berdiam diri di rumah selama pandemi untuk berekspresi dan bersosialisasi. ByteDance, yang juga memiliki Duoyin (TikTok versi China) dan Toutiao (layanan berita), menggandakan pendapatannya menjadi \$17 miliar pada 2019 dari \$7,4 miliar pada tahun sebelumnya. TikTok adalah program yang menawarkan efek khusus yang unik dan menarik, sehingga pengguna program ini dapat dengan mudah membuat video pendek yang luar biasa yang dapat menarik perhatian banyak orang yang melihatnya.¹⁹

Aplikasi TikTok adalah jejaring sosial dan platform video musik di Tiongkok, diluncurkan pada September 2016. Aplikasi ini adalah aplikasi musik pembuat video pendek yang sangat populer di kalangan banyak orang termasuk orang dewasa dan anak di bawah umur. Aplikasi TikTok hanya berdurasi sekitar 30 detik, memiliki efek khusus yang unik dan menarik serta banyak dukungan musik untuk membantu pengguna bermain dengan berbagai gaya, tarian, dan lainnya untuk meningkatkan kreativitas. Anda dapat membuat video. Pengguna atau pembuat konten. Selain itu, aplikasi TikTok memungkinkan pengguna membuat hal-hal menarik dengan berbagai efek khusus, musik latar dari artis dalam berbagai kategori, dan efek khusus siap pakai lainnya. Video yang menarik.²⁰

¹⁹ Muhammad Aidil Ghunaya Said and Maria Ulfa Batoebara, "Sindrom Pargoy Di Aplikasi TikTok," *Warta Dharmawangsa* 16, no. 2 (2022): hlm. 210.

²⁰ Ibid.

Adapun menu yang dapat digunakan pada aplikasi TikTok yaitu sebagai berikut:

1. Beranda

Di penampilan beranda kita dapat melihat post akun yang telah diikuti (*follow*). Jika kita tidak mengikuti siapa pun, maka post yang akan terlihat hanya post dari orang lain yang masuk *fyp*.

2. *Shop*

Shop merupakan fitur terbaru yang digunakan untuk berbelanja *online*.

3. *Upload*

Upload merupakan salah satu fitur yang digunakan untuk mengunggah video yang kita kreasikan.

4. Kotak Masuk

Kotak masuk merupakan fitur untuk melihat notifikasi like, komentar, dan *mentions*.

5. Profil

Profil adalah yang menunjukkan akun yang kita miliki.²¹

Adapun beberapa dampak dari penggunaan aplikasi TikTok, yaitu sebagai berikut:

1. Dampak Positif

- a) Banyaknya edukasi baru dan luas yang didapatkan
- b) Tubuh menjadi banyak gerak
- c) Berkembangnya inovasi, pengetahuan, dan *skill*
- d) Timbulnya semangat berkompetisi dan tampil didepan umum

²¹ Ibid., hlm. 29.

e) Menambah teman dan penghasilan.

2. Dampak Negatif

a) Adanya pemborosan waktu

b) Timbulnya *hoax*

c) Pemicu pembandingan kehidupan sosial dan ekonomi di masyarakat.

d) Aplikasi yang belum ramah kepada kalangan anak dibawah umur.

4. Indikator Penggunaan Media Sosial

Berdasarkan pendapat Rasyidah, indikator penggunaan media sosial sebagai berikut:

1) Alokasi waktu mengakses media sosial

2) Akun media sosial yang dimiliki

3) Kegunaan atau alasan menggunakan media sosial

4) Dampak positif dan negatif penggunaan media sosial.²²

5. Manfaat Media Sosial

Manfaat media sosial saat ini tidak dapat terpisahkan dengan kehidupan sehari-hari. Saat ini media sosial sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan. Tua, muda, pria, wanita, bos besar, sampai *office boy* pun sudah mengenal dan mengetahui tentang media sosial.

Perkembangan teknologi informasi yang pesat merupakan salah satu penyebab *booming*-nya media sosial. Para *web developer*

²² Muhammad Irfan, Siti Nursiah, and Andi Nilam Rahayu, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial (Medsos) Secara Positif Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Negeri Perumnas Kecamatan Rappocini Kota Makassar," *Publikasi Pendidikan* 9, no. 3 (2019): hlm. 264.

pun kini berlomba-lomba untuk mengembangkan berbagai media sosial yang dapat dinikmati semua kalangan, seperti: *facebook*, *twitter*, *instagram*, *path*, dan masih banyak lagi.

Berikut beberapa manfaat media sosial dilihat dari berbagai bidang:

a. Media Sosial Untuk Bersosialisasi

Manfaat media sosial tentu sesuai dengan namanya yaitu untuk bersosialisasi. Sosialisasi ini dapat dilakukan kapan saja, dimana saja, tanpa batas waktu dan ruang, tetapi terbatas pada koneksi, signal dan kuota internet. Hal inilah tujuan utama dari media sosial dan sukses menyedot banyak pengguna yang ingin bersosialisasi dan berkomunikasi dengan kerabatnya.

b. Media Sosial Menggantikan Fungsi Buku Diary

Generasi 80-90an pasti sudah tidak asing lagi dengan buku diary. Buku ini biasanya berisi curhatan-curhatan dari si pemilik tentang perasaannya. Bisa berisi curhatan sedih, curhatan jatuh cinta, atau curhatan yang menyenangkan. Saat ini fungsi diary sudah hampir punah dan dapat digantikan oleh media sosial.

Bukan rahasia lagi kalau banyak pengguna media sosial yang menulis curhatan-curhatan mereka, seperti: mengeluh, sedih, jatuh cinta, dan saat bahagia. Karena mudah dalam menggunakannya, maka media sosial pun sering menjadi tempat penggunanya untuk curhat.

c. Media Sosial Dapat Mempertemukan Teman Lama

Masih ada hubungannya dengan bersosialisasi, media sosial bisa membawa kita untuk bertemu teman lama, teman masa kecil, partner bisnis yang *lost contact* bahkan bisa bertemu saudara kandung yang terpisah lama.

d. Media Sosial Menemukan Teman Baru

Ini salah satu manfaat media sosial yang sangat menarik. Dari hasil bermain di media sosial, bisa mendapatkan teman-teman baru yang mungkin cocok dengan pengguna media sosial.

e. Sebagai Media Penghibur

Media sosial banyak menyediakan hiburan yang menarik bagi semua orang. Misalnya mendengarkan musik, *streaming* video, cerita-cerita lucu, gambar-gambar lucu, dan juga kutipan-kutipan menarik yang dapat membuat rileks dan bisa melupakan galau, jenuh dan pusing sejenak.

f. Penyaluran Hobi

Ada banyak grup dan akun dari media sosial yang menjadi tempat berkumpulnya para pengguna dengan minat dan hobi yang sejenis. Ada komunitas kendaraan bermotor, komunitas hobi unik, komunitas kolektor, komunitas *supporter*, komunitas pencinta musik, dan bahkan ada pula komunitas karyawan dengan jenis pekerjaan yang sama. Dalam komunitas ini, para pengguna media sosial dapat saling berbagi pengalaman, tips dan banyak hal yang mengenai hobi dan kesamaan minat mereka.

g. Memberikan Berbagai Macam Informasi ter-update

Media sosial berisi segudang informasi, berita, ilmu, pengetahuan, dan kabar terkini, malah informasi-informasi tersebut lebih cepat menyebar melalui media sosial dibanding media elektronik, seperti televisi dan radio.

h. Mempopulerkan Diri

Media sosial juga bisa saja membuat seseorang dikenal oleh banyak publik, baik karena disengaja maupun tidak sengaja. Populer semacam ini biasanya dikarenakan orang itu memiliki hal unik yang menarik perhatian.

1. Media Sosial Untuk Meminta Bantuan

Pengguna media sosial sangat banyak, jumlahnya ratusan juta dan cukup lebih beberapa ratus atau beberapa puluh ribu penggunanya berdomisili di sekitar. Hal ini bisa dimanfaatkan untuk meminta bantuan. Contohnya adalah ketika ada saudara yang kehilangan dompet bisa meminta bantuan pengguna media sosial untuk membantu dan masih banyak contoh yang lainnya.

2. Media Sosial Untuk Mencari Uang

Manfaat yang satu ini sedang ramai-ramainya dinikmati oleh pengguna media sosial. Tidak adanya pajak yang dipungut dari promosi dan marketing pada media sosial, membuat para pengguna media sosial dapat mencari uang dengan leluasa dengan menggunakan media sosial. Hanya bermodalkan media sosial dan

teknik marketing yang baik, maka pembeli akan datang dengan sendirinya.²³

B. Gaya Hidup

1. Pengertian Gaya Hidup

Kotler dan Keller berpendapat bahwa gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat dan opininya. Gaya hidup menunjukkan keseluruhan diri seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Gaya hidup menggambarkan seluruh pola seseorang dalam beraksi dan berinteraksi di dunia.²⁴ Sedangkan menurut Setiadi gaya hidup adalah secara luas diidentifikasi sebagai cara hidup yang diidentifikasi oleh bagaimana orang menghabiskan waktu mereka (aktivitas) apa yang mereka anggap penting dalam lingkungannya (ketertarikan), dan apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri dan juga sekitarnya (pendapat).²⁵

Gaya hidup suatu masyarakat akan berbeda dengan masyarakat yang lainnya. Bahkan dari masa ke masa gaya hidup suatu individu dan kelompok masyarakat tertentu akan bergerak dinamis. Gaya hidup pada dasarnya merupakan suatu perilaku yang mencerminkan masalah apa yang sebenarnya ada di dalam alam

²³10 Manfaat Sosial media di Berbagai Bidang dalam <https://manfaat.co.id/10-manfaat-sosial-media-di-berbagai-bidang>, Diunduh pada tanggal 23 Mei 2022.

²⁴ Kotler dan Keller, *Manajemen Pemasaran Edisi 12* (Jakarta: Erlangga, 2012), hlm. 192.

²⁵ Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen* (Jakarta: PT Kencana, 2008), hlm. 148.

pikir pelanggan yang cenderung berbaur dengan berbagai hal yang terkait dengan masalah emosi dan psikologis konsumen.²⁶

Gaya hidup adalah konsep yang lebih kontemporer, lebih komprehensif, dan lebih berguna dari pada kepribadian. Karena alasan ini, perhatian yang besar harus dicurahkan pada upaya memahami konsepsi atau kata yang disebut Gaya hidup, bagaimana gaya hidup diukur, dan bagaimana gaya hidup digunakan. Gaya hidup didefinisikan sebagai pola di mana orang hidup dan menghabiskan waktu serta uang. Gaya hidup adalah fungsi motivasi konsumen dan pembelajaran sebelumnya, kelas sosial, demografi, dan variabel lain. Gaya hidup adalah konsepsi ringkasan yang mencerminkan nilai konsumen.²⁷

Gaya hidup merupakan salah satu ekspresi diri seseorang dalam menghabiskan uang dan waktunya. Ada yang suka berkelompok dengan orang lain, ada yang suka menyendiri. Ada yang suka berlibur dengan keluarga, ada suka menghabiskan uang dan waktunya untuk berinvestasi. Ada juga yang suka meluangkan uang dan waktunya untuk sosial-keagamaan. Gaya hidup mampu mempengaruhi kepribadian seseorang. Memahami kepribadian tidak lengkap jika tidak memahami konsep gaya hidup. Gaya hidup adalah konsep yang lebih efisien dibandingkan kepribadian.

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa gaya hidup lebih menggambarkan perilaku seseorang, yaitu

²⁶ Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen* (Jakarta: PT Kencana, 2010), hlm. 77-79.

²⁷ James F. Engel, *Perilaku Konsumen* (Jakarta: Binarupa Aksara, 1994), hlm. 383.

bagaimana ia hidup, menggunakan uangnya dan memanfaatkan waktu yang dimilikinya. Gaya hidup berbeda dengan kepribadian. Kepribadian lebih menggambarkan karakteristik terdalam yang ada pada diri manusia. Sering disebut juga sebagai cara seseorang berfikir, merasa dan berpersepsi. Walaupun kedua konsep tersebut berbeda, namun gaya hidup dan kepribadian saling berhubungan. Kepribadian merefleksi karakteristik internal dari konsumen, gaya hidup menggambarkan manifestasi eksternal dari karakteristik tersebut, yaitu perilaku seseorang.²⁸

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Gaya Hidup

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Gaya Hidup (*Life Style*)

Menurut pendapat Amstrong gaya hidup seseorang dapat dilihat dari perilaku yang dilakukan oleh individu seperti kegiatan-kegiatan untuk mendapatkan atau mempergunakan barang-barang dan jasa, termasuk didalamnya proses pengambilan keputusan pada penentuan kegiatan-kegiatan tersebut.

Selanjutnya, Amstrong menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup seseorang ada 2 faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu (internal) dan faktor yang berasal dari luar (eksternal). Faktor internal yaitu sikap, pengalaman, dan

²⁸ Ekawati Rahayu Ningsih, *Perilaku Konsumen, Pengembangan Konsep, Dan Praktek Dalam Pemasaran* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), hlm. 64-66.

pengamatan, kepribadian, konsep diri, motif, dan persepsi²⁹ yaitu dengan penjelasan sebagai berikut:

1) Sikap

Sikap berarti suatu keadaan jiwa dan keadaan pikir yang dipersiapkan untuk memberikan tanggapan terhadap suatu objek yang diorganisasi melalui pengalaman dan mempengaruhi secara langsung pada perilaku. Keadaan jiwa tersebut sangat dipengaruhi oleh tradisi, kebiasaan, kebudayaan dan lingkungan sosialnya.

2) Pengalaman dan Pengamatan

Pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan sosial dalam tingkah laku, pengalaman dapat diperoleh dari semua tindakannya dimasa lalu dan dapat dipelajari, melalui belajar orang akan dapat memperoleh pengalaman. Hasil dari pengalaman sosial akan dapat membentuk pandangan terhadap suatu objek.

3) Kepribadian

Kepribadian adalah konfigurasi karakteristik individu dan cara berperilaku yang menentukan perbedaan perilaku dari setiap individu.

4) Konsep Diri

Faktor lain yang menentukan kepribadian individu adalah konsep diri. Konsep diri sudah menjadi pendekatan yang dikenal amat luas untuk menggambarkan hubungan antara konsep diri konsumen dengan *image* merek. Bagaimana individu memandang dirinya akan mempengaruhi minat terhadap suatu objek. Konsep diri sebagai inti

²⁹ W. N. A Nugraheni, "Perbedaan Kecenderungan Gaya Hidup Hedonis Pada Remaja Ditinjau Dari Lokasi Tempat Tinggal" (Fakultas Psikologi UMS, 2003).

dari pola kepribadian akan menentukan perilaku individu dalam menghadapi permasalahan hidupnya, karena konsep diri merupakan *frame of reference* yang menjadi awal perilaku.

5) Motif

Perilaku individu muncul karena adanya motif kebutuhan untuk merasa aman dan kebutuhan terhadap prestise merupakan beberapa contoh tentang motif. Jika motif seseorang terhadap kebutuhan akan prestise itu besar maka akan membentuk gaya hidup yang cenderung mengarah kepada gaya hidup hedonis.

6) Persepsi

Persepsi adalah proses dimana seseorang memilih, mengatur, dan menginterpretasikan informasi untuk membentuk suatu gambar yang berarti mengenai dunia.

Adapun faktor eksternal dijelaskan oleh Nugraheni sebagai berikut:

1) Kelompok Referensi

Kelompok referensi adalah kelompok yang memberikan pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap sikap dan perilaku seseorang. Kelompok yang memberikan pengaruh langsung adalah kelompok dimana individu tersebut menjadi anggotanya dan saling berinteraksi, sedangkan kelompok yang memberi pengaruh tidak langsung adalah kelompok dimana individu tidak menjadi anggota didalam kelompok tersebut. Pengaruh-pengaruh tersebut akan menghadapkan individu pada perilaku dan gaya hidup tertentu.

2) Keluarga

Keluarga memegang peranan terbesar dan terlama dalam pembentukan sikap dan perilaku individu. Hal ini karena pola asuh orang tua akan membentuk kebiasaan anak yang secara tidak langsung mempengaruhi pola hidupnya.

3) Kelas Sosial

Kelas sosial adalah sebuah kelompok yang relatif homogen dan bertahan lama dalam sebuah masyarakat, yang tersusun dalam sebuah urutan jenjang, dan para anggota dalam setiap jenjang itu memiliki nilai, minat, dan tingkah laku yang sama. Ada dua unsur pokok dalam sistem sosial pembagian kelas dalam masyarakat, yaitu kedudukan (status) dan peranan. Kedudukan sosial artinya tempat seseorang dalam lingkungan pergaulan, prestise hak- haknya serta kewajibannya. Kedudukan sosial ini dapat dicapai oleh seseorang dengan usaha yang sengaja maupun diperoleh karena kelahiran. Peranan merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan. Apabila individu melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka ia menjalankan suatu peranan dalam kebudayaan. Kebudayaan yang meliputi pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat, dan kebiasaan-kebiasaan yang diperoleh individu sebagai anggota masyarakat. Kebudayaan terdiri dari segala sesuatu yang dipelajari dari pola-pola perilaku yang normatif, meliputi ciri-ciri pola pikir, merasakan dan bertindak. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup

berasal dari dalam (internal) dan dari luar (eksternal). Faktor internal meliputi sikap, pengalaman dan pengamatan, kepribadian, konsep diri, motif, dan persepsi. Adapun faktor eksternal meliputi kelompok referensi, keluarga, kelas sosial, dan kebudayaan.

3. Indikator Gaya Hidup

Adapun beberapa indikator berdasarkan pendapat Ujang Sumarwan, yaitu sebagai berikut:

1) *Aktivitas (Activities)*

Aktivitas merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang dalam mengungkapkan sesuatu untuk mengisi waktu luangnya. Meskipun tindakan ini biasanya dapat diamati, penyebab dari tindakan tersebut jarang dapat diukur secara langsung. Dalam hal ini aktivitas yang dimaksud merupakan salah satu kegiatan untuk memenuhi gaya hidup seseorang.

2) *Minat (Interest)*

Minat merupakan keinginan atau dorongan dalam diri seseorang pada objek tertentu yang menghubungkan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan tersendiri. Dalam hal ini, tindakan seseorang yang mempunyai minat tertentu akan lebih memprioritaskan pada apa yang seseorang sukai atau yang bisa dikatakan menjadi hobi tersendiri.

3) *Opini (Opinion)*

Opini merupakan pendapat seseorang dalam menanggapi isu global, lokal, ekonomi lisan dan sosial. Opini digunakan untuk menggambarkan interpretasi, ekspektasi, dan evaluasi, seperti

keyakinan tentang niat orang lain, mengantisipasi kejadian di masa depan, dan menimbang konsekuensi yang menguntungkan atau menghukum dari tindakan alternatif.³⁰

4. Penggolongan Klasterisasi Gaya Hidup

Adapun penggolongan masyarakat ke dalam lapisan-lapisan yang disusun secara bertingkat (hierarki) yaitu sebagai berikut:

a. Kelas Sosial Atas (*Upper Class*)

Kelas sosial atas merupakan seseorang yang tergolong elite. Kehidupan pada masyarakat sosial atas tentunya akan mempengaruhi gaya hidup hedonisme. Hedonisme berasal dari bahasa Yunani yaitu *hedonismeos* dengan kata dasar *hedone* yang berarti “kesenangan”. Sedangkan *hedonismeos* berarti cara pandang yang menganggap bahwa orang akan menjadi bahagia dengan mencari kesenangan sebanyak mungkin.³¹

Tindakan yang dilakukan seseorang yang mengikuti gaya hidup hedonistik biasanya menghasilkan gaya hidup glamor, menghambur-hamburkan uang dan menghabiskan waktu untuk bersenang-senang. Di Indonesia saat ini sering diamati bahwa setiap individu memiliki gaya hidup yang mengarah pada hedonisme. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya masyarakat yang memilih baju, tas dan barang dari *brand* ternama, menggunakan handphone dengan layanan terkini,

³⁰ Diana Agustina, “Unikom_Diana Agustina_Bab Ii,” *Jurnal unikom* (2016): hlm. 28.

³¹ Misbahun Nadzir and Tri Muji Ingarianti, “Psychological Meaning of Money Dengan Gaya Hidup Hedonis Remaja Di Kota Malang,” in *Seminar Psikologi & Kemanusiaan*, vol. 1998, 2015, hlm. 586.

berbelanja dan jalan-jalan di pusat perbelanjaan modern untuk mengisi waktu luangnya.

Gaya hidup hedonis cenderung tidak hanya ditemukan di kalangan orang dewasa yang sudah bekerja, melainkan di kalangan mahasiswa. Mahasiswa adalah individu yang sedang mencari jati diri, sehingga mudah terpengaruh perubahan dan cenderung mencoba hal-hal baru. Pada dasarnya mahasiswa membutuhkan banyak uang jika ingin memenuhi keinginannya akan kesenangan. Gaya hidup hedonistik tentu harus dibayar mahal karena kebahagiaan mereka diukur dari materi, sehingga uang, harta benda, kekayaan, dan kemewahan hidup menjadi standar yang mereka ikuti. Dengan uang, mereka dapat membeli segala kebutuhannya seperti sembako, barang-barang merk tertentu, dan memberikan segala macam kesenangan. Tentu saja, sebagian besar siswa masih bergantung pada orang tua mereka untuk mencari nafkah, tetapi ketika keinginan tidak terpenuhi, mereka merasa terancam oleh tuntutan gaya hidup yang terus berubah ini. Mereka juga merasa tidak berhasil dan cemas serta merasa tertindas karena takut dicap kolot jika tidak mengikuti tren. Ketika gaya hidup menjadi kebutuhan akan citra diri yang berharga, keinginan siswa untuk memenuhi kebutuhan gaya hidupnya tumbuh. Mulai saat ini para mahasiswa memaknai uang sebagai sarana untuk

memenuhi kebutuhannya agar dapat mencapai apapun yang diinginkannya.³²

b. Kelas Sosial Menengah (*Middle Class*)

Kehidupan pada kelas sosial menengah dapat dikatakan teratur dan stabil. Seseorang dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dalam pengeluaran yang seadanya atau hidup dengan cara sederhana. Hidup sederhana atau hidup minimalis mengacu pada seperangkat praktik sukarela untuk menyederhanakan hidup. Misalnya, memilih tinggal di rumah minimalis mengurangi jumlah dan jenis harta benda atau meningkatkan kemandirian.

Ciri dari gaya hidup ini adalah rasa puas dan cukup dengan apa yang dibutuhkan, bukan apa yang diinginkan. Meski asketisme menganjurkan hidup sederhana, menghindari kemewahan dan kemewahan, tidak semua penganut gaya hidup minimalis adalah asketis. Gaya hidup minimal juga sangat berbeda dengan kemiskinan eksternal karena membutuhkan kemauan. Penganjur gaya hidup minimalis mungkin memiliki motivasi yang berbeda untuk melanjutkan praktik mereka, misalnya untuk spiritualitas, kesehatan, untuk meningkatkan jumlah waktu khusus yang mereka habiskan bersama keluarga dan teman, untuk menyeimbangkan jam kerja dan kenikmatan hidup, dengan selera pribadi untuk menabung uang atau untuk mengurangi pemborosan dan menghindari stres.

³² Pengurus Lembaga and Intra Kampus, "Gaya Hidup Hedonis Dan Intensi Korupsi Pada Mahasiswa Pengurus Lembaga Intra Kampus" Vol. 06, No. 02 (2018): hlm. 215.

c. Kelas Sosial Bawah (*Lower Class*)

Kelas sosial bawah merupakan penggolongan pada masyarakat yang memiliki penghasilan di bawah rata-rata. Masyarakat dalam kelas bawah biasanya hidup dibawah garis kemiskinan. Di Indonesia, kehidupan pada kelas bawah disubsidi oleh pemerintah dalam berbagai aspek. Oleh karena itu terjadi kesenjangan antara masyarakat kelas sosial bawah dan kelas lain di masyarakat. Kelas bawah menghadapi kesulitan dalam mengakses berbagai layanan publik, sumber daya dan pekerjaan. Kelas bawah tersebar di berbagai tempat, mulai dari kota hingga pedesaan hingga masyarakat yang tinggal jauh dari pusat pembangunan. Masyarakat pada golongan ini tentunya akan cenderung sulit untuk mengikuti gaya hidup masyarakat lainnya karena serba kurang.³³

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

H_a: Sosial media mempunyai pengaruh negatif terhadap gaya hidup mahasiswa FTIK IAIN Metro Lampung

H₀: Sosial media tidak mempunyai pengaruh negatif terhadap gaya hidup mahasiswa FTIK IAIN Metro Lampung

³³ Vilda, "EModul : Stratifikasi Sosial," *Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan* (2019): hlm. 11.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif verifikatif. Pendekatan deskriptif verifikatif merupakan pengujian hipotesis penelitian melalui alat analisis statistik.¹ Pendekatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan suatu permasalahan secara aktual, sistematis, dan akurat mengenai temuan fakta-fakta di lapangan.

Sedangkan metode dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian analisis regresi linear sederhana atau dalam bahasa Inggrisnya *Simple Linear Regression*. Analisis regresi linear sederhana atau *Simple Linear Regression* yaitu penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan fungsional atau kausalitas (sebab-akibat) antara satu variabel independent (X) terhadap satu variabel dependent (Y). Persamaan Matematis Regresi Linear Sederhana.

Penelitian ini dilakukan secara langsung dengan maksud mengetahui benar tidaknya fakta-fakta yang akan diteliti di lapangan. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

¹ Umi Narimawati, *Riset Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Agung Media, 2010), hlm. 61.

B. Definisi Konseptual Dan Operasional Variabel

1. Definisi Konseptual

a. Sosial Media

Berdasarkan pendapat Kaplan & Haenlein sosial media adalah layanan aplikasi online yang memungkinkan konsumen untuk berbagi pendapat, pemikiran, perspektif, dan pengalaman.²

b. Gaya Hidup

Menurut Kotler dan Keller gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktifitas, minat dan opininya. Gaya hidup menunjukkan keseluruhan diri seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Gaya hidup menggambarkan seluruh pola seseorang dalam beraksi dan berinteraksi di dunia.³

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah petunjuk pelaksanaan Bagaimana caranya mengukur suatu variabel agar variabel tersebut dapat diukur dan diamati maka setiap konsep yang ada dalam hipotesis harus dioperasionalkan dalam definisi operasional variabel. Berdasarkan pendapat Singarimbun definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan Bagaimana caranya mengukur variabel.⁴

Defenisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variable

² Machyudin Agung Harahap and Susri Adeni, "Tren Penggunaan Media Sosial Selama Pandemi Di Indonesia," *Professional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik* 7, no. 2 (2020): hlm. 17.

³ Keller, *Manajemen Pemasaran Edisi 12*, hlm. 192.

⁴ Singarimbun, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: PT Pustaka LP3ES, 1995), hlm. 46.

diukur atau mempermudah pemahaman dalam membahas suatu penelitian sesuai dengan judul penelitian maka terdapat 2 variabel didalam penelitian. Berdasarkan hipotesis yang akan diuji, maka variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah variabel independent (bebas) dan variabel dependent (terikat). Adapun variabel tersebut sebagai berikut:

1. Pengaruh Negatif Sosial media (X)

Variabel Independen (X) ini sering disebut sebagai variabel stimulus atau juga bisa disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen/terikat.⁵ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

X = Pengaruh Negatif Sosial Media

2. Gaya Hidup Mahasiswa di FTIK IAIN Metro (Y)

Gaya hidup adalah perilaku seseorang yang ditunjukkan dalam aktivitas, minat dan opini yang berkaitan dengan citra diri untuk merefleksikan status sosialnya. Adapun indikator-indikator gaya hidup diadaptasi penelitian Susanto yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1
Gaya Hidup Mahasiswa di FTIK IAIN Metro

No.	Indikator
1.	Aktifitas
2.	Minat
3.	Pandangan seseorang terhadap diri sendiri dan Orang Lain
4.	Karakter-Karakter dasar ⁶

⁵ Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 109.

⁶ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenada Media, 2015).

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Penelitian populasi hanya dapat dilakukan bagi populasi terhingga dan subjek tidak terlalu banyak”.⁷ Sementara menurut pendapat lain “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.⁸

Populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.⁹ Berdasarkan pengertian tersebut dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah segenap obyek penelitian baik yang berwujud manusia ataupun unsur lain yang terdapat dalam ruang lingkungan sebuah obyek penelitian yang telah ditentukan.

Tabel 3.2
Jumlah mahasiswa FTIK

NO.	Mahasiswa	Jumlah Mahasiswa
1.	Program Studi Pendidikan Agama Islam	1041
2.	Program Studi Tadris Bahasa Inggris	506
3.	Program Studi Pendidikan Bahasa Arab	158
4.	Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	470
5.	Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini	159
6.	Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial	228
7.	Program Studi Tadris Matematika	232

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 173-174.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 80.

⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidika (Kompetensi Dan Praktiknya)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm, 53.

8.	Program Studi Tadris Biologi	240
Jumlah keseluruhan		3034

2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili).¹⁰ Sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.¹¹ Peneliti menentukan cara pengambilan sampel yaitu dengan cara *stratified random sampling* yaitu sampel digunakan apabila ada perbedaan ciri antara setiap tingkatan yang ada dan perbedaan tersebut mempengaruhi variabel.¹²

Untuk menentukan besaran sampel maka menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N: Jumlah populasi

e : Batas toleransi kesalahan , 10 %¹³

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$= \frac{3034}{1 + 3034 \cdot 0,1^2}$$

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 81.

¹¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, hlm.174.

¹² Ibid., hlm. 181.

¹³ Riduan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 65.

$$= \frac{3034}{1+(3034 \cdot 0,01)}$$

$$= \frac{3034}{1+ 30,34}$$

$$= \frac{3034}{31,34}$$

= 96,8 atau dibulatkan menjadi 97.

Setelah itu untuk menentukan berapa besaran sampel pada tiap-tiap kelas digunakan rumus *proportional stratified random sampling*:

$$Spl = \frac{n}{N} J_s$$

Keterangan :

Spl : Jumlah sampel pada tiap-tiap sub populasi

N : Jumlah responden dalam populasi

n : Jumlah responden dalam sub populasi

J_s : jumlah sampel yang dibutuhkan (berdasarkan tabel)¹⁴

Tabel 3.3
Jumlah Sampel

No.	Program Studi	Jumlah Populasi	Perbandingan Sampel
1.	Prodi PAI	1041	$Spl = \frac{1041}{3034} \times 97 = 33,28$
2.	Prodi TBI	506	$Spl = \frac{506}{3034} \times 97 = 16,17$
3.	Prodi PBA	158	$Spl = \frac{158}{3034} \times 97 = 5,05$
4.	Prodi PGMI	470	$Spl = \frac{470}{3034} \times 97 = 15,02$
5.	Prodi PIAUD	159	$Spl = \frac{159}{3034} \times 97 = 5,08$
6.	Prodi TIPS	228	$Spl = \frac{228}{3034} \times 97 = 7,28$
7.	Prodi MTK	232	$Spl = \frac{232}{3034} \times 97 = 7,41$
8.	Prodi Biologi	240	$Spl = \frac{240}{3034} \times 97 = 7,67$
Jumlah Total Sampel			96,96 atau dibulatkan 97

¹⁴ Bambang Soepeno, *Statistik Terapan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 90.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang akurat bisa diperoleh jika proses pengumpulan data tersebut dipersiapkan dengan baik. Dalam penelitian akan dipergunakan beberapa tata cara untuk mengumpulkan data selama proses penelitian. Berikut merupakan cara yang digunakan peneliti:

1. Angket

Kuisisioner merupakan alat pengumpulan data yang efektif ketika peneliti memiliki pemahaman yang jelas tentang variabel terukur dan apa yang diharapkan dari responden. Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan serangkaian pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden.¹⁵

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa atau peneliti yang terjun langsung ke Kampus IAIN Metro. Sedangkan objeknya adalah mahasiswa yang ada di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung untuk mendapatkan pemahaman yang baik mengenai durasi penggunaan sosial media. Pengumpulan data dengan angket ini dilakukan dengan cara membagikannya kepada beberapa mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung yang kerap menggunakan sosial media. Angket ini langsung diberikan untuk diisi. Tujuan membagikan angket ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh durasi penggunaan sosial media terhadap gaya hidup mahasiswa di fakultas tersebut.

¹⁵Andi Fitriani Djollong, "Tehnik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif," 2014, hlm, 94.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono, skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis instrumen dengan menggunakan angket dengan pemberian skor sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.4
Penskoran Skala Likert

Kategori Respon	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Kadang-Kadang (KD)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

Berdasarkan Tabel 3.4, karena pilihan jawaban bertingkat, maka setiap jawaban dapat diberi nilai sesuai intensitasnya. Intensitas jawaban pertanyaan yang paling rendah mendapat nilai 1, dan jawaban yang paling tinggi mendapat nilai 4. Tetapi bisa juga sebaliknya, jika menjawab pertanyaan yang tidak mendukung teori, yaitu intensitas tertinggi 1 dan intensitas terendahnya adalah 4.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik untuk mengumpulkan data yang secara tidak langsung diperuntukkan pada objek, akan tetapi melalui suatu dokumen. Dokumen yaitu catatan yang dibuat oleh seseorang atau instansi, dan memberikan kesempatan untuk memperluas pengetahuan terhadap suatu yang diteliti.¹⁶

¹⁶ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 183.

Dalam hal ini peneliti dapat memperoleh data mengenai pengaruh negatif penggunaan sosial media terhadap gaya hidup mahasiswa melalui dokumentasi diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung dan juga foto-foto kegiatan yang dilakukan selama penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.¹⁷ Jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel dalam penelitian tersebut. Instrumen dalam penelitian ini berupa angket, dokumentasi dan wawancara.

Disini peneliti menggunakan 15 instrumen yang diberikan kepada seluruh sampel, yang mana sampel berjumlah 96 sampel. Adapun kisi-kisi instrument yang akan diberikan yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Instrument

No.	Variabel	Indikator	Item		Jumlah
			F	UF	
1.	Sosial Media (X)	Alokasi waktu mengakses sosial media	1	-	1
		Akun sosial media yang dimiliki	2	-	1
		Kegunaan atau alasan menggunakan sosial media	3	-	1
		Dampak positif dan negatif penggunaan sosial media	4,13	5	3
2.	Gaya Hidup (Y)	Aktifitas	6,14,15	7	4
		Minat	8,9,10	-	3
		Opini	11,12	-	2
TOTAL					15

¹⁷ Ibid., hlm. 102.

F. Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument.¹⁸ Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel-variabel yang diteliti secara tepat.

Berdasarkan pengertian di atas dapat dijelaskan bahwa validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Adapun rumus validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus product moment

$$R_{hitung} = \frac{n \sum XY - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = Banyaknya sampel

$\sum XY$ = Jumlah perkalian variabel x dan y

$\sum X$ = Jumlah nilai variabel x

$\sum Y$ = Jumlah nilai variabel y

$\sum X^2$ = Jumlah pangkat dari nilai variabel x

$\sum Y^2$ = Jumlah pangkat dari nilai variabel y

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, hlm. 121.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik Formula Alpha Cronbach. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:239), Rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 atau 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian. Rumus Alpha Cronbach:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t}\right)$$

Keterangan: r_{11} = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item pertanyaan

$\sum b^2 \sigma^2$ = jumlah varian butir

$t^2 \sigma^2$ = varians total.

Setelah diperoleh harga r hitung, selanjutnya untuk dapat dipastikan instrumen reliabel atau tidak, harga tersebut dikonsultasikan dengan harga r tabel untuk taraf kesalahan 5% maupun 1% maka dapat disimpulkan instrumen tersebut reliabel dan dapat dipergunakan untuk penelitian. Untuk menginterpretasikan tingkat keterandalan dari instrumen, digunakan pedoman dari Suharsimi Arikunto, yaitu sebagai berikut:¹⁹

Tabel 3.6
Inteprestasi Nilai r

Besarnya r	Interpretasi
Antara 0.80 dampai dengan 1.00	Sangat Kuat
Antara 0.60 dampai dengan 0.80	Kuat
Antara 0.40 dampai dengan 0.60	Cukup Kuat
Antara 0.20 dampai dengan 0.40	Rendah
Antara 0.00 dampai dengan 0.20	Sangat Rendah

¹⁹ Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, hlm. 75.

3. Uji Normalitas

Metode Lilliefors menggunakan data dasar yang belum diolah dalam tabel distribusi frekuensi. Data ditransformasikan dalam nilai Z untuk dapat dihitung luasan kurva normal sebagai probabilitas kumulatif normal. Probabilitas tersebut dicari bedanya dengan probabilitas kumulatif empiris. Beda terbesar dibanding dengan tabel Lilliefors.

Tabel 3.7
Rumus Liliefors

No	X_i	$Z = \frac{x_i - \bar{x}}{SD}$	F(X)	S(X)	F(X) - S(X)
1.					
2.					
Dst					

Keterangan :

X_i = Angka pada data

Z = Transformasi dari angka ke notasi pada distribusi normal

F(x) = Probabilitas kumulatif normal

S(x) = Probabilitas kumulatif empiris

Signifikansi uji, nilai $| F(x) - S(x) |$ terbesar dibandingkan dengan nilai tabel Lilliefors.

Jika nilai $| F(x) - S(x) |$ terbesar $<$ nilai tabel Lilliefors, maka H_0 diterima ; H_a ditolak. Jika nilai $| F(x) - S(x) |$ terbesar $>$ dari nilai tabel Lilliefors, maka H_0 ditolak ; H_a diterima.

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas yang akan dibahas dalam tulisan ini adalah Uji Homogenitas Variansi dan

Uji Bartlett. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak.

Langkah Uji sebagai berikut :

- i. Mencari Varians/Standar deviasi Variabel X dan Y, dengan rumus :

$$S_X^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}} \quad S_Y^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)}}$$

Rumus Uji Homogenitas

- ii. Mencari F hitung dengan dari varians X dan Y, dengan rumus :

$$F = \frac{S_{\text{besar}}}{S_{\text{kecil}}}$$

Catatan:

Pembilang: S besar artinya Variance dari kelompok dengan variance terbesar (lebih banyak) Penyebut: S kecil artinya Variance dari kelompok dengan variance terkecil (lebih sedikit) Jika variance sama pada kedua kelompok, maka bebas tentukan pembilang dan penyebut.

- iii. Membandingkan F hitung dengan Tabel F: F Tabel dalam Excel pada tabel distribusi F, dengan:
- Untuk varians dari kelompok dengan variance terbesar adalah dk pembilang n-1
 - Untuk varians dari kelompok dengan variance terkecil adalah dk penyebut n-1
 - Jika F hitung < Tabel F: F Tabel dalam Excel, berarti homogen
 - Jika F hitung > Tabel F: F Tabel dalam Excel, berarti tidak homogen

G. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari penelitian pengaruh keaktifan mahasiswa dalam Pengaruh Negatif Sosial Media Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa FTIK IAIN Metro peneliti menggunakan penelitian kuantitatif.

Karena data adalah termasuk data non parametrik dan yang diperoleh setelah penelitian yaitu berupa angka (numerik) dan interval serta data kelompok maka rumus yang digunakan adalah chi kuadrat.

Uji chi kuadrat dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_t)^2}{f_t}$$

Keterangan:

x^2 : Chi kuadrat

f_o : Frekuensi yang diobservasi atau yang diperoleh dalam penelitian

f_t : Frekuensi harapan²⁰

Untuk menguji apakah harga chi kuadrat hasil perhitungan (x_0^2) signifikan maka harus dibandingkan dengan harga chi kuadrat pada tabel nilai chi kuadrat (x_t^2).

Setelah dihitung dan dibandingkan dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima jika (x_0^2) lebih besar dari pada (x_t^2) dengan demikian hipotesis nihil ditolak (H_o).

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, hlm. 172.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

IAIN Metro merupakan Institusi Agama Islam Negeri yang ada di Kota Metro, Provinsi Lampung. IAIN Metro beralamat di Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Iringmulyo Metro Lampung. Sejarah berdirinya IAIN Metro yaitu:

a. Sejarah Berdirinya Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Cikal bakal berdirinya IAIN Metro tidak terlepas dari sejarah keberadaan dan berdirinya IAIN Raden Intan di Bandar Lampung. Hal tersebut merupakan hasil upaya dari para tokoh agama dan tokoh masyarakat yang tergabung dalam Yayasan Kesejahteraan Islam Lampung (YKIL) yang berdiri tahun 1961 diketuai oleh RD. Muhammad Sayyid.

Berdasarkan hasil musyawarah tersebut diputuskan untuk mendirikan dua fakultas, yaitu Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syari'ah yang kedudukannya di Tanjung Karang berada di bawah santunan Yayasan tersebut. Pada 1964 silam, tepatnya tanggal 13 Oktober 1964 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama No. 86/1964 mengubah status Fakultas Tarbiyah YKIL dari swasta menjadi Negeri. Akan tetapi, pe-Negeri-an ini merupakan cabang Fakultas Tabiyah IAIN Raden Fatah Palembang. Sehingga pada

tahun 1967, atas permintaan masyarakat Metro kepada YKIL agar dibuka Fakultas Tabiyah dan Fakultas Syari'ah di Metro atas persetujuan Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang.

Sebelumnya, pada 1965 didirikan Fakultas Ushuludin yang berkedudukan di Tanjung Karang dengan memperhatikan Keputusan Presiden RI No. 27 Tahun 1963 karena untuk ketentuan pada saat itu, syarat pendirian sebuah Perguruan Tinggi yang berdiri sendiri (al- jami'ah) harus memiliki tiga fakultas sebagai persiapan berdirinya Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Lampung.

Pasca IAIN Raden Intan Lampung resmi dibuka, maka Fakultas Tarbiyah yang semula menginduk ke IAIN Raden Fatah Palembang ditetapkan menjadi Fakultas yang berdiri sendiri, termasuk Fakultas Tabiyah IAIN Raden Intan Lampung di Metro berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 188 Tahun 1966. Selepas itu, perubahan nama IAIN Raden Intan Tanjung Karang menjadi Raden Intan Lampung mengikuti dari perubahan nama Ibu Kota Lampung menjadi Bandar Lampung, maka terbitlah Surat Edaran Bimas Islam No. E.III.OT/OO/AZ/1804/1996, Tanggal 23 Agustus 1996 tentang Penataan Kelembagaan Fakultas IAIN di luar Induk menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri.

Menindaklanjuti hal tersebut, maka pada 23-25 April 1997 diadakan rapat kerja para rektor dan dekan fakultas di luar induk.

Akhirnya, pada kesempatan ini ditetapkan pula perubahan dan pengesahan fakultas di luar induk menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) berdasarkan SK Presiden No. 11 tahun 1997 tertanggal 21 Maret 1997 M atau 12 Dzulqa'idah 1417 H. Selanjutnya, tanggal tersebut dijadikan sebagai Hari Milad STAIN Jurai Siwo Metro. Tindak lanjut dari Keppres 1997 di atas, maka pada tanggal 30 Juni 1997 secara serentak diresmikan 33 STAIN dan ketuanya dijabat oleh Dekan masing-masing sebagai Pejabat Sementara Ketua. Masa ini juga dikenal dengan istilah *passing out* karena sejak tahun 1997 STAIN Jurai Siwo Metro sudah tidak lagi berada di bawah IAIN Raden Intan.

Nama STAIN Jurai Siwo itu sendiri merupakan usulan Drs. Zakaria Zakir yang saat menjabat sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dengan mengajukan lima nama STAIN Metro yaitu, STAIN Raden Imba Kusuma, STAIN Lampung, STAIN Jurai Siwo Metro, STAIN.

Yasin dan STAIN Sosrodarmo. Berdasarkan saran Bupati (saat itu Drs. Herman Sanusi), maka ditetapkan nama STAIN Metro adalah STAIN JURAI SIWO METRO, mengingat STAIN ini berada di Lampung Tengah yang memiliki tradisi dan budaya "Sembilan Marga Penyeimbang".

Tahun 2016 adalah tahun peralihan STAIN Jurai Siwo Metro menjadi IAIN Metro. Perubahan status ini tertuang dalam Peraturan Presiden No.71 tanggal 1 Agustus 2016, Menurut Perpres tersebut,

pendirian IAIN Metro merupakan perubahan bentuk dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro. Terkait dengan perubahan itu, maka semua kekayaan, pegawai, hak dan kewajiban dari masing-masing STAIN dialihkan menjadi kekayaan, pegawai, hak dan kewajiban IAIN masing-masing. Demikian pula, semua mahasiswa STAIN perguruan tinggi tersebut menjadi mahasiswa IAIN.

b. Visi dan Misi IAIN Metro

1) Visi IAIN Metro

Menjadi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam yang unggul dalam sinergi *socio-eco-techno-preneurship* berlandaskan nilai-nilai keIslaman dan keindonesiaan.

2) Misi IAIN Metro

- a) Membentuk sarjana yang memiliki pengetahuan keIslaman dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat
- b) Mengembangkan nilai-nilai keIslaman dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat
- c) Melaksanakan sistem tata kelola manajemen kelembagaan yang berkualitas.

c. FTIK IAIN Metro Lampung

FTIK IAIN Metro berada di Kota Metro Lampung, bertepatan di IAIN Metro 15 A kota Metro, memiliki 8 program studi yaitu:

1. Pendidikan Agama Islam
2. Pendidikan Bahasa Arab
3. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
4. Pendidikan Islam Anak Usia Dini
5. Tadris Bahasa Inggris
6. Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
7. Tadris Biologi
8. Tadris MTK

Gambar 4.1
Struktur Organisasi



d. Visi dan Misi FTIK IAIN Metro Lampung

Visi

“Pada tahun 2034 menjadi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang unggul dan inovatif dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi berlandaskan nilai-nilai Islam di wilayah Asia Tenggara”.

Misi

1. Religius

Menjunjung tinggi nilai-norma agama Islam dan menjadi tauladan, serta melakukan pekerjaan dengan jujur, amanah-bertanggung jawab, demokratis-adil, kesungguhan, dan ikhlas dengan menjadikan segala daya upaya aktivitas sebagai ibadah kepada Allah SWT.

2. Profesional

Memiliki pengetahuan, keahlian dan kemampuan, memahami implementasinya, serta taat asas.

3. Unggul

Memiliki komitmen dan menjamin penyelenggaraan Tri Dharma perguruan tinggi yang bermutu.

4. Inovatif

Visioner dan memiliki pola pikir, cara pandang, dan sebagai *problem solver* yang membawa kemanfaatan dengan pendekatan yang variatif dalam setiap penyelesaian permasalahan

5. Produktif

Menghasilkan kerja yang berdaya guna dan berhasil guna melalui pelaksanaan secara efektif dan efisien.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1) Validitas

Variabel pengaruh negatif sosial media terhadap gaya hidup mahasiswa, guna mengumpulkan data kepada 10 mahasiswa di uji

dalam angket dengan jumlah 15 pernyataan setelah di lakukan pengolahan data validitas di tujukan pada table.

Tabel 4.1
Rekap Perhitungan Validitas Menggunakan Kolerasi *Product Moment*

No.	Rxy	Rtabel	Status
1.	0,654	0,632	Valid
2.	0,743	0,632	Valid
3.	0,692	0,632	Valid
4.	0,057	0,632	Tidak Valid
5.	0,654	0,632	Valid
6.	0,086	0,632	Valid
7.	0,076	0,632	Valid
8.	0,776	0,632	Valid
9.	0,654	0,632	Valid
10.	0,732	0,632	Valid
11.	0,691	0,632	Valid
12.	0,717	0,632	Valid
13.	0,917	0,632	Valid
14.	0,659	0,632	Valid
15.	0,701	0,632	Valid

Dianalisis dengan rumus *product moment*

$$R_{hitung} = \frac{n \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = Banyaknya sampel

$\sum XY$ = Jumlah perkalian variabel x dan y

$\sum X$ = Jumlah nilai variabel x

$\sum Y$ = Jumlah nilai variabel y \sum

X^2 = Jumlah pangkat dari nilai variabel x

ΣY^2 = Jumlah pangkat dari nilai variabel y

2) Reliabilitas

Reliabilitas dampak negatif sosial media terhadap gaya hidup mahasiswa, guna mengumpulkan data kepada 10 mahasiswa di uji dalam angket dengan jumlah 15 pernyataan setelah di lakukan pengolahan data reabilitas di tujukan pada tabel.

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat di masukan dalam rumus cronback Alpa.

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\Sigma \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reabilitas Instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\Sigma \sigma^2 b$ = jumlah varian butir

$\sigma^2 t$ = varians Total

Berdasarkan rhitung yang digunakan oleh peneliti guna mengumpulkan data kepada 10 mahasiswa yang diuji dalam angket dengan jumlah 15 pertanyaan diperoleh data reliabilitas sebesar 0.919. Dalam perhitungan tersebut menunjukkan bahwa perhitungan tersebut reliabilitasnya sangat tinggi. Hal ini dikarenakan berdasarkan interpretasi nilai r besarnya nilai r antara 0.80 sampai dengan 1.00 interpretasinya sangat tinggi.

3) Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan liliefors dengan menggunakan rumus
Sebagai Berikut dengan nilai Alpa 0,05 dengan banyak data 10
(0,258)

$$Z_i = \frac{X_i - X(\text{bar})}{s}$$

Keterangan:

X(bar) = Rata-rata

Xi = nilai x keseluruhan

S = Simpangan Baku

Tabel 4.2
Tabel Uji Normalitas

No.	X	Z	F(z)	S(z)	F(z)-S(z)
1.	30	-2,60979	0,00453	0,1	0,09547
2.	45	-0,44698	0,327444	0,2	0,127444
3.	48	-0,01442	0,494248	0,3	0,194248
4.	49	0,129769	0,551625	0,5	0,051625
5.	49	0,129769	0,551625	0,5	0,051625
6.	50	0,273956	0,607941	0,7	0,092059
7.	50	0,273956	0,607941	0,7	0,092059
8.	52	0,562331	0,713055	0,8	0,086945
9.	53	0,706519	0,760067	0,9	0,139933
10.	55	0,994893	0,840106	1	0,159894
Rata-rata		48,1			
Simpangan Baku		6,935416			
L Hitung		0,221566			
L Tabel		0,258			

4) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data
dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak. Langkah Uji
sebagai berikut:

- a) Mencari Varians/Standar deviasi Variabel X dan Y, dengan rumus:

$$S_X^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}} \quad S_Y^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)}}$$

Rumus Uji Homogenitas

1. Mencari F hitung dengan dari varians X dan Y, dengan rumus :

$$F = \frac{S_{\text{besar}}}{S_{\text{kecil}}}$$

Catatan:

Pembilang: S besar artinya Variance dari kelompok dengan variance terbesar (lebih banyak) Penyebut: S kecil artinya Variance dari kelompok dengan variance terkecil (lebih sedikit) Jika variance sama pada kedua kelompok, maka bebas tentukan pembilang dan penyebut.

- a. Membandingkan F hitung dengan Tabel F: F Tabel dalam Excel pada tabel distribusi F, dengan:
- 1) Untuk varians dari kelompok dengan variance terbesar adalah dk pembilang n-1
 - 2) Untuk varians dari kelompok dengan variance terkecil adalah dk penyebut n-1
 - 3) Jika F hitung < Tabel F: F Tabel dalam Excel, berarti homogen
 - 4) Jika F hitung > Tabel F: F Tabel dalam Excel, berarti tidak homogen.

F-Test Two-Sample for Variances

	<i>Variable</i>	
	<i>1</i>	<i>Variable 2</i>
Mean	38,1	47,4
Variance	88,32222	42,26666667
Observations	10	10
Df	9	9
F	2,089642	
P(F<=f) one-tail	0,14371	
F Critical one-tail	3,178893	

5) Data tentang Dampak Negatif Media Sosial terhadap Gaya Hidup

Berdasarkan data jumlah populasi mahasiswa FTIK 2012-2023 IAIN Metro terdapat 3043 mahasiswa sebagai populasi. Kemudian diperoleh sampel 96 dari banyaknya populasi tersebut. Untuk mengetahui dampak negatif sosial media terhadap gaya hidup mahasiswa digunakan metode angket yang berjumlah 15 butir pertanyaan dengan alternatif 4 jawaban yang diberi skor 4-1. Kemudian angket tersebut disebar kepada responden yaitu mahasiswa FTIK yang telah menjadi sampel.

Selanjutnya untuk mengetahui distribusi frekuensi hasil angket, terlebih dahulu mengetahui kelas intervalnya dengan rumus:

$$R = 47 - 17 \text{ (nilai tertinggi - nilai terendah)}$$

$$= 30$$

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } N$$

$$= 1 + 3,3 \text{ Log } (96)$$

$$= 1 + 3,3 (1,98)$$

= 7,54 dibulatkan 8

$P = \frac{30}{8} = 3,75$ dibulatkan 4

Dengan demikian nilai interval variabel x tentang keaktifan mahasiswa IPS dalam organisasi adalah 6. Kemudian setelah diketahui nilai intervalnya maka dari tabel tersebut di atas dimasukkan kedalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui masing - masing kategori:

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi tentang Dampak Negatif Sosial Media Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa FTIK IAIN Metro

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori
1.	17 – 20	1	Tidak Aktif
2.	25 – 28	1	Kurang Aktif
3.	33 – 36	1	Cukup aktif
4.	41 – 44	38	Aktif
5.	45 – 48	56	Sangat aktif
		97	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 97 mahasiswa yang menjadi sampel penelitian yang tidak aktif 1 mahasiswa dari jumlah sampel, yang kurang aktif berjumlah 1 mahasiswa, yang cukup aktif 1, yang aktif 37 mahasiswa dan yang sangat aktif 56 mahasiswa.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dampak negatif sosial media terhadap gaya hidup mahasiswa IAIN Metro dapat sangat aktif dalam sosial media.

6) Data tentang dampak negatif sosial media terhadap Gaya hidup

Untuk mengetahui prestasi mahasiswa FTIK IAIN Metro yang memiliki ketergantungan terhadap social media dalam gaya hidup sehari-hari dengan kriteria sebagai berikut :

Mengetahui jumlah kelas interval dan panjang kelas interval dituangkan dalam tabel berikut :

Tabel 4.4
Dampak negatif sosial media terhadap gaya hidup IAIN Metro

No	Waktu	Gaya hidup
1.	1-2 jam	Cukup
2.	3-4 jam	Sedang
3.	5-6 jam	Konsumtif
4.	>6 jam	Hedon (kesenangan)

Berdasarkan tabel di atas, maka peneliti mengkategorikan hasil dokumentasi rekapitulasi dampak negatif sosial media terhadap gaya hidup mahasiswa FTIK.

3. Pengujian Hipotesis

Setelah data yang berkaitan dengan variabel penelitian disajikan, maka dilakukan analisis dalam rangka menjawab hipotesis. Dan analisis data yang dilakukan adalah menggunakan rumus chi kuadrat, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Tabel Kerja Pengaruh Negatif Sosial Media Terhadap Gaya
Hidup Mahasiswa FTIK Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Metro

Gaya Hidup Waktu	Hedon (kesenangan)	Konsumtif	Sedang	Jumlah
Sangat Aktif	40	15	2	57
Aktif	15	11	1	27
Kurang Aktif	4	3	5	12
Tidak Aktif	0	0	1	1
Jumlah	59	29	9	96

Setelah diketahui frekuensi observasi (f_o), selanjutnya mencari frekuensi yang diharapkan (f_h), untuk mencari frekuensi yang diharapkan (f_h), dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$F_h = \frac{\text{Jumlah Baris}}{\text{Jumlah Kolom}} \times \text{Jumlah Kolom}$$

Langkah selanjutnya, penulis akan membuat tabel kerja untuk menghitung chikuadrat (χ^2), Adapun tabel tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.6
Tabel Kerja Perhitungan Untuk Memperoleh Harga Chi Kuadrat (χ^2)

No	f_o	f_h	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{F_h}$
1	40	34,670	28,408	0,819
2	15	17,041	4,167	0,245
3	2	5,289	10,815	2,045
4	15	16,423	2,024	0,123
5	11	8,072	8,572	1,062
6	1	2,505	2,265	0,904
7	4	7,299	10,883	1,491
8	3	3,588	0,345	0,096
9	5	1,113	15,106	13,567

10	0	0,608	0,370	0,608
11	0	0,299	0,089	0,299
12	1	0,093	0,823	8,871
	97	97	83,868	30,131

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui harga chi kuadrat χ^2_{hitung} adalah 30,131. Selanjutnya untuk mengetahui signifikan atau tidak harga χ^2 yang diperoleh dibandingkan dengan harga kritik χ^2_{tabel} dengan menggunakan derajat kebebasan (dk). Adapun rumus untuk mencari (dk) adalah sebagai berikut:

$$dk = (b - 1) (k - 1) \text{Dimana:}$$

b = Banyak baris

k = Banyak kolom⁴

Sehingga diperoleh $dk = (b - 1) (k - 1) = (3 - 1) (4 - 1) = (2)(3) = 6$ Dengan menggunakan taraf signifikan 5% dengan $dk = 6$ maka, diperoleh harga chi kuadrat (χ^2_{tabel}) sebesar 12, 592. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan, bahwa chi kuadrat (χ^2_{hitung}) sebesar 30,131 jika dibandingkan χ^2_{tabel} , terlihat lebih besar yaitu $30,131 > 12, 592$.

Berdasarkan pengujian tersebut, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima, sedangkan hipotesis (H_o) ditolak. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh negative social media terhadap gaya hidup mahasiswa FTIK IAIN Metro.

Selanjutnya, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh

negative social media terhadap gaya hidup mahasiswa, maka digunakan rumus koefisien kontegensi. Adapun rumus koefisien kontegensi adalah sebagai berikut:

$$C = \frac{x^2}{\sqrt{N+x^2}}$$

Keterangan:

C : Koefisien Kontegensi

x^2 : Chi Kuadrat

N : Jumlah sampel

$$\begin{aligned} C &= \frac{x^2}{\sqrt{N+x^2}} \\ &= \frac{30,131}{\sqrt{97+30,131}} \\ &= \frac{30,131}{\sqrt{127,131}} \\ &= \frac{30,131}{11,275} \\ &= 2,672 \end{aligned}$$

Sedangkan untuk melihat kekuatan hubungan, maka harga c hitung dibandingkan dengan koefisien kontegensi maximum (C_{maks}). Harga C_{maks} ini dapat dicari dengan rumus :

$$C = \sqrt{\frac{(m-1)}{m}}$$

m disini adalah harga minimum antara banyak baris dan kolom. Dalam perhitungan diatas, daftar kontegensi atas 3 baris dan 3 kolom

maka:

$$C = \sqrt{\frac{(3-1)}{3}}$$

$$= \sqrt{0,667}$$

$$= 0,816$$

Semakin dekat dengan harga C_{max} semakin besar derajat asosiasinya, dengan kata lain bahwa faktor yang satu berkaitan dengan faktor yang lain. Perhitungan tersebut diperoleh harga $C_{hitung} = 2,614$ dengan $C_{max} = 0,816$ kemudian dilihat tabel koefesien KK maksimum yaitu ada keterkaitan yang cukup erat atau pada kriteria tinggi dengan presentase sebagai berikut:

$$KK = \frac{C_{hitung}}{C_{max}} \times 100\%$$

$$= \frac{2,672}{0,816} \times 100\%$$

$$= 327,45\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui harga $C = 2,672$, kemudian dibandingkan dengan $C_{maks} = 0,8164$ dengan presentase 327,45%. Semakin dekat harga C kepada C_{maks} makin besar drajat asosiasi antar faktor. Hal tersebut menunjukkan bahwa drajat hubungan tergolong erat (tinggi). Berdasarkan hasil pengujian ternyata chi kuadrat hitung ($\chi^2 = 30,131$) lebih besar daripada chi kuadrat tabel ($\chi^2 = 12, 592$), pada taraf signifikan 5 %. Dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) yang penulis ajukan diterima, yang

berarti ada pengaruh negatif sosial media terhadap gaya hidup mahasiswa FTIK IAIN Metro, sehingga secara otomatis hipotesis nihil (H_0) ditolak.

Sedangkan untuk mengetahui keterkaitan antara variabel bebas dengan variabel terikat, atau seberapa besar pengaruhnya negative social media terhadap gaya hidup mahasiswa FTIK, maka dihitung dengan menggunakan koefisien kontegensi (C), berdasarkan hasil pengujian diatas diperoleh harga $C_{hitung} = 2,672$ kemudian dibandingkan dengan $C_{maks} = 0,8164$. Karena C_{hitung} mendekati harga harga C_{maks} , presentase nya adalah 327,45% maka dapat dikatakan bahwa pengaruh kedua variabel tergolong erat.

Mengacu pada teori-teori dan argument penulis berdasarkan teori yang ada, serta pada hasil pengujian yang dilakukan, maka dapat dilihat adanya keterkaitan antara teori-teori tentang pengartuh social media terhadap gaya hidup mahasiswa FTIK IAIN Metro.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa adanya kebenaran dari teori-teori tersebut. Kesimpulan ini dapat dijadikan sebagai penguat terhadap teori-teori yang telah ada, khususnya berkenaan dengan pengaruh negative social media terhadap gaya hidup mahasiswa.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dampak negatif sosial media terhadap gaya hidup mahasiswa FTIK IAIN Metro Lampung. Dari penelitian ini di dapati 2 variabel yaitu variabel X (dampak negatif sosial

media) dan Variabel Y (gaya hidup mahasiswa FTIK) dengan sampel yang di ambil adalah 97 orang dari 3034 mahasiswa FTIK menggunakan Rumus Slovin.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif verifikatif. Pendekatan deskriptif verifikatif merupakan pengujian hipotesis penelitian melalui alat analisis statistik.⁶³ Pendekatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan suatu permasalahan secara aktual, sistematis, dan akurat mengenai temuan fakta-fakta di lapangan.

Sedangkan metode dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian analisis regresi linear sederhana atau dalam bahasa Inggrisnya *Simple Linear Regression*. Analisis regresi linear sederhana atau *Simple Linear Regression* yaitu penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan fungsional atau kausalitas (sebab-akibat) antara satu variabel independent (X) terhadap satu variabel dependent (Y). Persamaan Matematis Regresi Linear Sederhana.

Penelitian ini dilakukan secara langsung dengan maksud mengetahui benar tidaknya fakta-fakta yang akan diteliti di lapangan. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Setelah peneliti mengetahui jumlah sampel yaitu berjumlah 97 orang dilakukan langkah pengambilan data melalui kuisisioner dengan jumlah 15 pertanyaan, dengan Klasifikasi (selalu, sering, pernah, dan

⁶³ Narimawati, *Riset Manajemen Sumber Daya Manusia*, hlm. 61.

tidak pernah) dan mendapat respon dari 97 responden dilakukan validitas menghasilkan 1 soal tidak valid dibutir nomor 4.

Selanjutnya setelah butir soal di validasi peneliti menggunakan *excel* untuk reliabilitas mengukur hasil pengukuran yang di peroleh relatif atau tidaknya dengan menggunakan rumus *cronboach Alpha* menghasilkan varian total (49,156), $r_{11}(0,919)$ dimana nilai ini sangat reliabel atau reliabel sangat tinggi.

Sebelum mendapatkan hasil dari jawaban permasalahan peneliti melakukan uji prasyarat analisis. Uji tersebut meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Setelah memenuhi persyaratan analisis tersebut kemudian dilakukan uji hipotesis penelitian. Berdasarkan uji prasyarat analisis diketahui bahwa nilai residual kedua variabel terdistribusi normal dan menunjukkan variansi setiap kelompok data yaitu sama (homogen).

Berdasarkan hasil hipotesis H_0 di terima, dengan demikian ada pengaruh terhadap dampak negatif sosial media terhadap gaya hidup mahasiswa FTIK. Hal tersebut dapat di lihat dari uji hipotesis dengan membandingkan harga Chi Kuadrat (χ^2) yang di peroleh dari perhitungan pada hasil penelitian diatas yaitu sebesar 30,131. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 97 mahasiswa FTIK, dengan harga Chi Kuadrat (χ^2) pada Tabel, dimana harga kuadrat pada tabel $df = 8$, pada taraf signifikan 5% = 12, 592.

Dengan demikian, harga chi Kuadrat (χ^2) lebih besar dari harga chi kuadrat (χ^2) tabel, pada signifikan 5% atau $30,131 > 12, 592$. Kemudian di lanjutkan dengan rumus koefisien kontingensi dimana hasil

perhitungan yang di dapat yaitu harga $C = 2,267$ dengan C max sebesar 0,8164. Sehingga di ketau bahwa pengaruh variabel x (dampak negatif sosial media) terhadap y (terhadap gaya hidup mahasiswa FTIK sangat kuat. Hasil perhitungan koefisien sebesar 81,64%

Pengaruh negatif sosial media sangat mempengaruhi gaya hidup mahasiswa dengan faktor penggunaan dalam keseharian yang sangat sering dalam menggunakan HP atau mengoperasikan sosial media. Pada sosial media juga menyajikan banyak sekali penawaran-penawaran yang sangat menggoda terlebih untuk fashion seorang perempuan. Seorang perempuan banyak sekali mementingkan fashion dalam sosial media sehingga berdampak pada gaya hidup mahasiswa tersebut yang super mewah seperti makanan mahal, pakaian branded, handphone mahal yang tidak sesuai dengan kebutuhannya, nongkrong di cafe, *accessoris*, ke salon untuk perawatan, ataupun untuk sekedar kesenangan menaikan *followers* di sosial media dan terlihat seperti artis, dan mereka menjadi sangat boros. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yaitu Neng Dini Amaliah yang menyatakan bahwa mahasiswa yang termasuk dalam konsumen remaja tidak lagi rasional dalam memenuhi kebutuhannya sehingga membentuk perilaku konsumtif. Faktor yang diduga berpengaruh terhadap perilaku konsumtif diantaranya literasi ekonomi, media sosial dan gaya hidup hedonis.⁶⁴

⁶⁴ Amaliah, "Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Hedonis Serta Implikasinya Terhadap Perilaku Konsumtif (Survei Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Siliwangi)."

Adapun faktor yang mendorong dalam mendapatkan pengaruh negatif sosial media terhadap gaya hidup mahasiswa yaitu terkait penggunaan sosial media yang terlalu keseringan, yang mengakibatkan mahasiswa tersebut terus ingin meniru dan mencoba hal-hal yang baru atau yang sedang viral. Hal ini sama dengan penelitian sebelumnya yaitu Safilda Yurizky Sukmawijaya yang menyatakan bahwa gaya hidup pada mahasiswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Dalam penelitian Safilda faktor yang mempengaruhi gaya hidup mahasiswa yaitu frekuensi penggunaan instagram dan tingkat hubungan sosial dengan teman sebaya.⁶⁵ Penelitian ini sama-sama menyatakan bahwa penggunaan sosial media yang terlalu keseringan akan mempengaruhi gaya hidup mahasiswa tersebut. Perbedaan dari penelitian ini, yang diteliti Safilda hanya sosial media instagram saja. Sedangkan dalam penelitian ini yang diteliti sosial media facebook, Instagram, dan tiktok, sehingga penelitian ini layak dilakukan khususnya di FTIK IAIN Metro Lampung.

Seperti yang di teliti oleh saudari Dewi Oktaviani mahasiswa dari IAIN menyimpulkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa IAIN Metro menggunakan media sosial seperti instagram, whatsapp dan facebook. Media sosial tersebut sudah menjadi *lifestyle* atau gaya hidup bagi mahasiswa IAIN Metro. Pengaruh media sosial terhadap gaya hidup mahasiswa IAIN Metro memiliki dampak positif dan negatif. Dilihat dari aspeknya perilaku mahasiswa IAIN Metro

⁶⁵ Sukmawijaya, "Pengaruh Frekuensi Penggunaan Instagram Dan Tingkat Hubungan Sosial Dengan Teman Sebaya Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa FISIP Unsoed 2017."

termasuk ke dalam pembelian impulsif karena didasari oleh hasrat yang tiba-tiba atau keinginan sesaat. Islam menganjurkan pola konsumsi dan penggunaan harta secara wajar dan berimbang, bersikap tidak kikir dan juga tidak boros.⁶⁶

⁶⁶ Oktaviani, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa IAIN Metro."

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang penulis lakukan terhadap data-data penelitian maka penulis mengambil kesimpulan bahwa “Ada Pengaruh negatif sosial media sebesar 327,45% Mahasiswa dalam gaya hidup mahasiswa FTIK IAIN Metro. Hal ini terlihat dari analisis data dengan menggunakan chi kuadrat, dengan hasil perhitungan ($\chi^2 = 30,131$), kemudian data yang diperoleh dari chi kuadrat (χ^2) table sebesar 12, 592, ternyata chi kuadrat (χ^2) hitung jika dibandingkan χ^2 tabel, terlihat lebih besar yaitu $30,131 > 12, 592$ artinya ada pengaruh pengaruh negatif sosial media terhadap gaya hidup mahasiswa FTIK. Maka apabila dihitung dengan menggunakan koefisien kontingensi (C), berdasarkan hasil pengujian diatas diperoleh harga $C_{hitung} = 2,672$ kemudian dibandingkan dengan $C_{maks} = 0,8164$ diperoleh presentase sebesar 2,614%, Karena C_{hitung} lebih besar dari harga C_{maks} , maka dapat dikatakan bahwa pengaruh kedua variabel tergolong erat.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan sebagai masukan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai pengaruh sosial media terhadap gaya hidup mahasiswa FTIK IAIN Metro Lampung. Dalam hal ini, maka saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Mahasiswa FTIK IAIN Metro Lampung diharapkan dapat mengatur gaya hidup yang lebih bermanfaat bagi dirinya
2. Mahasiswa FTIK IAIN Metro Lampung diharapkan dapat menghindari hal-hal negatif dari perkembangan sosial media saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

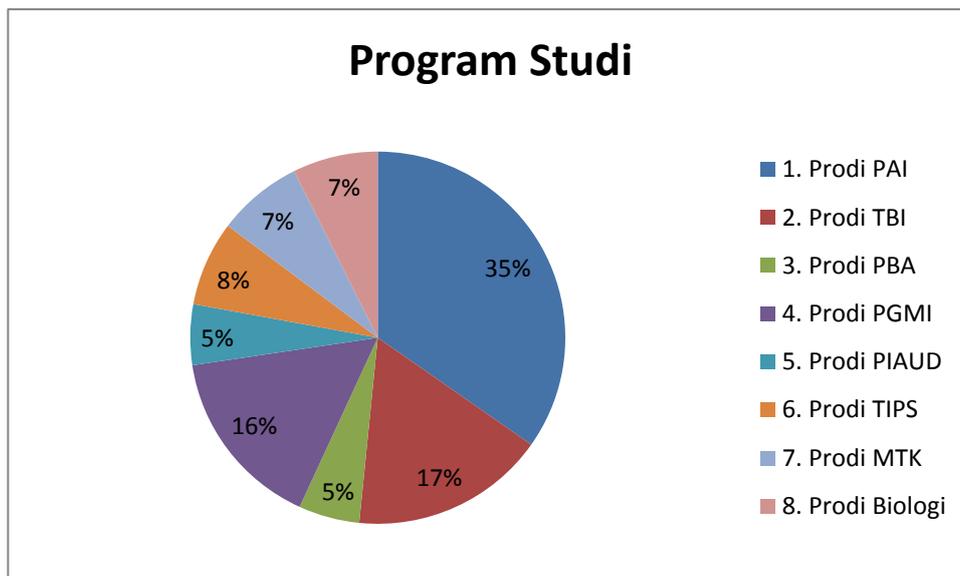
- Agustina, Diana. "Unikom_Diana Agustina_Bab Ii." *Jurnal unikom* (2016).
- Amaliah, Neng Dini. "Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Hedonis Serta Implikasinya Terhadap Perilaku Konsumtif (Survei Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Siliwangi)." Universitas Siliwangi, 2021.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Bungin, Burhan. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Darmawan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Dinda Marta Almas Zakirah. "Mahasiswa Dan Instagram (Study Tentang Instagram Sebagai Sarana Membentuk Citra Diri Di Kalangan Mahasiswa Universitas Airlangga)." *Jurnal SI Sosiologi Fisip Universitas Airlangga* (2018): 1–21.
- Engel, James F. *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Binarupa Aksara, 1994.
- Hadi, M. Ivan. "Pengguna Media Sosial Di Indonesia Capai 191 Juta Pada 2022" (2022).
- Harahap, Machyudin Agung, and Susri Adeni. "Tren Penggunaan Media Sosial Selama Pandemi Di Indonesia." *Professional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik* 7, no. 2 (2020): 13–23.
- Irfan, Muhammad, Siti Nursiah, and Andi Nilam Rahayu. "Pengaruh Penggunaan Media Sosial (Medsos) Secara Positif Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Negeri Perumnas Kecamatan Rappocini Kota Makassar." *Publikasi Pendidikan* 9, no. 3 (2019): 262.
- J. Setiadi, Nugroho. *Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT Kencana, 2008.
- . *Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT Kencana, 2010.
- Keller, Kotler dan. *Manajemen Pemasaran Edisi 12*. Jakarta: Erlangga, 2012.
- Kosasih, Iwan. "Peran Media Sosial Facebook Dan Twitter Dalam Membangun Komunikasi." *Lembaran Masyarakat: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* 2, no. 1 (2016): 29–42.
- Kursiwi. *Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Interaksi Sosial Mahasiswa Semester V Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Jakarta*. Jakarta: UIN Jakarta, 2016.

- Lembaga, Pengurus, and Intra Kampus. "Gaya Hidup Hedonis Dan Intensi Korupsi Pada Mahasiswa Pengurus Lembaga Intra Kampus" 06, no. 02 (2018): 213–231.
- Lestari, Mulati dan. "Hubungan Penggunaan Media Sosial Dan Pengaruh Teman Sebaya Dengan Prilaku Seksual Remaja." *Jurnal Kesehatan Masyarakat* Vol. 3. No (2019).
- Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Monanda, Rizka. "Pengaruh Media Sosial Instagram @Awkarin Terhadap Gaya Hidup Hedonis Di Kalangan Followers Remaja." *JOM FISIP* Vol. 4 No. (2017).
- Nadzir, Misbahun, and Tri Muji Ingarianti. "Psychological Meaning of Money Dengan Gaya Hidup Hedonis Remaja Di Kota Malang." In *Seminar Psikologi & Kemanusiaan*, 1998:978–979, 2015.
- Narimawati, Umi. *Riset Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Agung Media, 2010.
- Nasrullah, Rulli. *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017.
- Ningsih, Ekawati Rahayu. *Perilaku Konsumen, Pengembangan Konsep, Dan Praktek Dalam Pemasaran*. Kudus: Nora Media Enterprise, 2010.
- Nugraheni, W. N. A. "Perbedaan Kecenderungan Gaya Hidup Hedonis Pada Remaja Ditinjau Dari Lokasi Tempat Tinggal." Fakultas Psikologi UMS, 2003.
- Oktaviani, Dewi. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa IAIN Metro." *Carbohydrate Polymers*, 2019.
- Prianbodo, Bagus. *Pengaruh TikTok Terhadap Kreativitas Remaja Surabaya*. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Almamater Wartawan Surabaya, 2018.
- Puntoadi, Danis. *Menciptakan Penjualan Melalui Media Sosial*. Jakarta: PT Elex Komputindo, 2011.
- Riduan. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2005.
- Said, Muhammad Aidil Ghunaya, and Maria Ulfa Batoebara. "Sindrom Pargoy Di Aplikasi Tiktok." *Warta Dharmawangsa* 16, no. 2 (2022): 208–214.
- Setiawan, Ebta. "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online." *KBBI Indonesia* (2012).
- Setyastuti, Yuanita. "Aprehensi Komunikasi Berdasarkan Konteks

- Komunikasi Dan Tipe Kepribadian Ekstrovert- Introvert.” *Jurnal Komunikator* Vol. 4 No. (2012).
- Singarimbun. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: PT Pustaka LP3ES, 1995.
- Soepeno, Bambang. *Statistik Terapan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Soesanto, Eryta Ayu Putri. *Aplikasi Instagram Sebagai Media Komunikasi Pemasaran Online Shop (Studi Deskriptif Kualitatif Aplikasi Instagram Sebagai Media Komunikasi Pemasaran Online Shop)*. Surabaya: UPN Veteran Jatim, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidika (Kompetensi Dan Praktiknya)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- SUKMAWIJAYA, Safilda. “Pengaruh Frekuensi Penggunaan Instagram Dan Tingkat Hubungan Sosial Dengan Teman Sebaya Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa FISIP Unsoed 2017.” Purwokerto: Universitas Jenderal Soedirman, 2021.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media, 2015.
- Triyono, Agus. “Pengaruh Situs Jejaring Sosial Facebook Sebagai Media Alternatif Untuk Promosi.” *Jurnal Dian* 11, no. 1 (2011).
- Ulfa, Nurul Fadhilah. “Dampak Penggunaan Instagram Terhadap Gaya Hidup Remaja.” *Skripsi* 8, no. 1 (2019): 1–76.
- Utami, Agia Dwi Visi. “Aplikasi Tiktok Menjadi Media Hiburan Bagi Masyarakat Dan Memunculkan Dampak Ditengah Pandemi Covid-19.” *MEDIALOG: Jurnal Ilmu Komunikasi* 4, no. 1 (2021): 40–47.
- Vilda. “EModul : Stratifikasi Sosial.” *Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan* (2019): 48.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Presentase Pengisian Angket



Lampiran 2: Hasil Angket

No	RESPONDEN	HASIL KUISIONER															JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Agung K	4	3	3	1	1	4	4	4	3	4	4	1	4	4	3	47
2	M. yufi.	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	17
3	Agung P	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	4	1	3	26
4	Septi B	2	2	4	1	1	4	2	3	2	2	3	1	3	3	3	36
5	Fikri A	3	3	2	1	1	4	2	3	3	3	4	1	4	4	3	41
6	Ilham ali	4	2	4	1	1	3	3	2	4	4	3	1	4	3	3	42
7	Eva luthfi	2	3	4	1	1	4	4	3	3	4	3	1	3	4	3	43
8	Miftahul L	2	3	4	1	1	4	4	3	3	4	3	1	3	4	3	43
9	Devi F	4	2	4	1	1	2	3	4	4	4	3	1	4	3	3	43
10	M. fauzan	2	3	4	1	1	4	4	3	3	4	3	1	3	4	3	43
11	Andri	2	3	4	1	1	4	4	3	3	4	3	1	3	4	3	43
12	Nanda F	4	2	4	1	1	3	3	4	2	4	3	2	4	3	3	43
13	Zam zam	4	2	4	1	1	3	3	4	4	3	3	1	4	3	3	43
14	Ita nur K	2	3	4	1	1	4	4	3	3	4	3	1	3	4	3	43
15	Alfina H	2	3	4	1	1	4	4	3	3	4	3	1	3	4	3	43
16	Elsa HN	2	3	4	1	1	4	4	3	3	4	3	1	3	4	3	43
17	Indah A	2	3	4	1	1	4	4	3	3	4	3	1	3	4	3	43
18	Nanda A	2	3	4	1	1	4	4	3	3	4	3	1	3	4	3	43
19	Sukma M	2	3	4	1	1	4	4	3	3	4	3	1	3	4	3	43
20	Findi A	4	2	4	1	1	3	3	3	4	4	3	1	4	3	3	43
21	Durotul Q	4	2	4	1	1	3	3	3	4	4	3	1	4	3	3	43
22	Riska SP	4	2	4	1	1	3	3	3	4	4	3	1	4	3	3	43

23	Fadilla A	4	2	4	1	1	3	3	3	4	4	3	1	4	3	3	43
24	Restu DC	4	2	4	1	1	3	3	3	4	4	3	1	4	3	3	43
25	Amartia	4	2	4	1	1	3	3	3	4	4	3	1	4	3	3	43
26	Devitha	4	2	4	1	1	3	3	4	4	4	3	1	4	3	3	44
27	Elko	4	2	4	1	1	3	3	4	4	4	3	1	4	3	3	44
28	Arda	4	3	3	1	1	4	1	4	3	4	4	1	4	4	3	44
29	Afido	4	2	4	1	1	3	3	4	4	4	3	1	4	3	3	44
30	Ahmad	4	2	4	1	1	3	3	4	4	4	3	1	4	3	3	44
31	Nana	4	2	4	1	1	3	3	4	4	4	3	1	4	3	3	44
32	Dewi Y	4	2	4	1	1	3	3	4	4	4	3	1	4	3	3	44
33	Septiani	4	2	4	1	1	3	3	4	4	4	3	1	4	3	3	44
34	Nur AZ	3	3	4	1	1	4	4	2	4	2	4	1	4	4	3	44
35	Silvia O	4	3	3	1	1	4	2	4	2	4	4	1	4	4	3	44
36	Restina	4	2	4	1	1	3	3	4	4	4	3	1	4	3	3	44
37	Aulia	4	2	4	1	1	3	3	4	4	4	3	1	4	3	3	44
38	Destri	4	2	4	1	1	3	3	4	4	4	3	1	4	3	3	44
39	Nurul H	4	2	4	1	1	3	3	4	4	4	3	1	4	3	3	44
40	Helen S	4	2	4	1	1	3	3	4	4	4	3	1	4	3	3	44
41	Dwe L	4	2	4	1	1	3	3	4	4	4	3	1	4	3	3	44
42	Devina M	3	3	4	1	1	4	4	2	4	3	4	1	4	4	3	45
43	Melisa A	4	3	3	1	1	4	4	2	3	4	4	1	4	4	3	45
44	Desti P	3	3	4	1	1	4	4	4	2	3	4	1	4	4	3	45
45	Anis H	3	3	4	1	1	2	4	4	4	3	4	1	4	4	3	45
46	Reni A	4	3	3	1	1	4	2	4	3	4	4	1	4	4	3	45
47	Erlin R	4	3	3	1	1	4	4	2	3	4	4	1	4	4	3	45
48	Alfina D	4	3	3	1	1	4	4	2	3	4	4	1	4	4	3	45
49	Sindy A	3	3	4	1	1	4	4	4	4	3	2	1	4	4	3	45
50	Hanifah A	4	3	3	1	1	4	4	4	3	3	4	1	4	4	3	46
51	Ima ND	3	3	4	1	1	4	4	4	3	3	4	1	4	4	3	46
52	Rofiah	3	3	4	1	1	3	4	4	4	3	4	1	4	4	3	46
53	Umu B	3	3	4	1	1	4	4	4	4	3	4	1	3	4	3	46
54	Diah T	3	3	4	1	1	4	4	4	4	2	4	1	4	4	3	46
55	Eva O	4	3	3	1	1	4	4	4	3	3	4	1	4	4	3	46
56	Hani S	3	3	4	1	1	4	4	4	4	2	4	1	4	4	3	46
57	Isabela A	4	3	3	1	1	4	4	4	3	3	4	1	4	4	3	46
58	Anisa N	3	3	4	1	1	4	4	4	4	2	4	1	4	4	3	46
59	Anisa I	3	3	4	1	1	4	4	4	4	2	4	1	4	4	3	46
60	Mutiara K	3	3	4	1	1	4	4	4	4	3	4	1	4	4	3	47
61	Pipit H	4	3	3	1	1	4	4	4	3	4	4	1	4	4	3	47
62	Yossy I	3	3	4	1	1	4	4	4	4	3	4	1	4	4	3	47
63	Rati	4	3	3	1	1	4	4	4	3	4	4	1	4	4	3	47

64	Umi K	3	3	4	1	1	4	4	4	4	3	4	1	4	4	3	47
65	Tunyah	4	3	3	1	1	4	4	4	3	4	4	1	4	4	3	47
66	Aprilia	4	3	3	1	1	4	4	4	3	4	4	1	4	4	3	47
67	Wiwik S	3	3	4	1	1	4	4	4	4	3	4	1	4	4	3	47
68	Dwi F	4	3	3	1	1	4	4	4	3	4	4	1	4	4	3	47
69	Chandra	3	3	4	1	1	4	4	4	4	3	4	1	4	4	3	47
70	Ega	4	3	3	1	1	4	4	4	3	4	4	1	4	4	3	47
71	Nur Aini	3	3	4	1	1	4	4	4	4	3	4	1	4	4	3	47
72	Ayu R	4	3	3	1	1	4	4	4	3	4	4	1	4	4	3	47
73	Dwi E	4	3	3	1	1	4	4	4	3	4	4	1	4	4	3	47
74	Widia	4	3	3	1	1	4	4	4	3	4	4	1	4	4	3	47
75	Ayu Anita	3	3	4	1	1	4	4	4	4	3	4	1	4	4	3	47
76	Afif P	4	3	3	1	1	4	4	4	3	4	4	1	4	4	3	47
77	Titis A	3	3	4	1	1	4	4	4	4	3	4	1	4	4	3	47
78	Latiffa	3	3	4	1	1	4	4	4	4	3	4	1	4	4	3	47
79	Nur Mala	3	3	4	1	1	4	4	4	4	3	4	1	4	4	3	47
80	Nur Aziz	4	3	3	1	1	4	4	4	3	4	4	1	4	4	3	47
81	Diago A	3	3	4	1	1	4	4	4	4	3	4	1	4	4	3	47
82	Wiwit	3	3	4	1	1	4	4	4	4	3	4	1	4	4	3	47
83	Asa	4	3	3	1	1	4	4	4	3	4	4	1	4	4	3	47
84	Esa	4	3	3	1	1	4	4	4	3	4	4	1	4	4	3	47
85	Sofia	3	3	4	1	1	4	4	4	4	3	4	1	4	4	3	47
86	Aprilia S	4	3	3	1	1	4	4	4	3	4	4	1	4	4	3	47
87	Dita	3	3	4	1	1	4	4	4	4	3	4	1	4	4	3	47
88	Cerly	3	3	4	1	1	4	4	4	4	3	4	1	4	4	3	47
89	Selly	4	3	3	1	1	4	4	4	3	4	4	1	4	4	3	47
90	Dila A	4	3	3	1	1	4	4	4	3	4	4	1	4	4	3	47
91	Afifah	4	3	3	1	1	4	4	4	3	4	4	1	4	4	3	47
92	Nur anissa	4	3	3	1	1	4	4	4	3	4	4	1	4	4	3	47
93	Suci	4	3	3	1	1	4	4	4	3	4	4	1	4	4	3	47
94	Indah nur	4	3	3	1	1	4	4	4	3	4	4	1	4	4	3	47
95	Hani dwi	4	3	3	1	1	4	4	4	3	4	4	1	4	4	3	47
96	Revi	4	3	3	1	1	4	4	4	3	4	4	1	4	4	3	47
97	Dita	4	3	3	1	1	3	4	3	4	3	3	1	3	3	3	42

Lampiran 5: Alat Pengumpul Data

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PENGARUH NEGATIF SOSIAL MEDIA TERHADAP GAYA HIDUP MAHASISWA FTIK IAIN METRO LAMPUNG

A. Kuesioner atau Angket Pengaruh Negatif Sosial Media Terhadap Gaya Hidup mahasiswa FTIK IAIN Metro Lampung

1. Identitas Mahasiswa

Nama :
Program Studi :
Jenis Kelamin :

2. Petunjuk Pengisian

- Tulislah terlebih dahulu identitas Anda!
- Bacalah dengan teliti setiap item soal pada angket berikut ini!
- Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pilihan anda.

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan
1.	Sosial Media (X)	Alokasi waktu mengakses sosial media	1. Durasi mengakses sosial media a. 1-2 jam b. 3-4 jam c. 5-6 jam d. 7-8 jam e. > 9 jam
		Akun sosial media yang dimiliki	2. Saya pernah memiliki akun sosial media a. Hanya 1 b. 2-3 akun c. 4-5 akun d. 6-7 akun e. > 8 akun
		Kegunaan atau alasan menggunakan sosial media	3. Saya menggunakan sosial media untuk a. Menyimpan data privasi b. Memperlihatkan keseharian c. Alat komunikasi d. Mencari informasi e. Memperluas relasi

		Dampak negatif penggunaan media sosial	<p>4. Bagaimana pandangan anda terhadap permainan judi online</p> <ol style="list-style-type: none"> Sangat mendukung Mendukung Netral Tidak mendukung Sangat tidak mendukung <p>5. Apakah Anda pernah bermain game/judi online?</p> <ol style="list-style-type: none"> Setiap waktu Selalu ketika ada waktu luang Kadang-kadang Pernah bermain Tidak pernah <p>6. Saya berbicara kotor dan <i>toxic</i>:</p> <ol style="list-style-type: none"> Setiap waktu Selalu ketika ada teman Kadang-kadang Pernah Tidak pernah
2.	Gaya Hidup (Y)	Aktivitas	<p>7. Saya tertarik dengan makanan yang sedang viral di sosial media</p> <ol style="list-style-type: none"> Sangat tertarik Tertarik Kadang-kadang Tidak tertarik Sangat tidak tertarik <p>8. Saya tertarik mengikuti cara berpakaian/<i>outfit</i> orang lain dari sosial media</p> <ol style="list-style-type: none"> Sangat mengikuti mengikuti Kadang-kadang Tidak mengikuti Sangat tidak mengikuti <p>9. Saya mengikuti gaya bahasa kekinian</p> <ol style="list-style-type: none"> Sangat mengikuti mengikuti Kadang-kadang Tidak mengikuti Sangat tidak mengikuti
		Minat	10. Saya ingin menjadi pusat perhatian ketika di dalam kampus dan sosial

			<p>media</p> <p>a. Sangat ingin</p> <p>b. Ingin</p> <p>c. Kadang-kadang</p> <p>d. Tidak ingin</p> <p>e. Sangat tidak ingin</p>
			<p>11. Saya ingin mempunyai pakaian/<i>outfit</i> yang sedang populer seperti yang ada di sosial media</p> <p>a. Sangat ingin</p> <p>b. Ingin</p> <p>c. Kadang-kadang</p> <p>d. Tidak ingin</p> <p>e. Sangat tidak ingin</p>
			<p>12. Saya ingin mendapatkan penghasilan dari sosial media</p> <p>a. Sangat ingin</p> <p>b. Ingin</p> <p>c. Kadang-kadang</p> <p>d. Tidak ingin</p> <p>e. Sangat tidak ingin</p>
		Opini	<p>13. Opini terhadap sosial media TikTok</p> <p>a. Sangat baik</p> <p>b. Baik</p> <p>c. Cukup</p> <p>d. Tidak baik</p> <p>e. Sangat tidak baik</p>
			<p>14. Opini terhadap sosial media instagram</p> <p>a. Sangat baik</p> <p>b. Baik</p> <p>c. Cukup</p> <p>d. Tidak baik</p> <p>e. Sangat tidak baik</p>
			<p>15. Opini terhadap sosial media facebook</p> <p>a. Sangat baik</p> <p>b. Baik</p> <p>c. Cukup</p> <p>d. Tidak baik</p> <p>e. Sangat tidak baik</p>

B. Dokumentasi

1. Petunjuk Pelaksanaan

- a. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan pokok bahasan dalam penelitian.
- b. Dokumentasi dalam penelitian ini juga digunakan sebagai salah satu metode untuk mengumpulkan data-data yang dapat menunjang topik yang diteliti dalam penelitian ini.
- c. Waktu pelaksanaan dokumentasi dapat berubah sesuai dengan keadaan yang terdapat dilapangan pada saat penelitian, sampai peneliti memperoleh data yang diinginkan.

2. Pedoman Dokumentasi

No	Aspek Yang Diamati
1.	Sejarah FTIK IAIN Metro Lampung
2.	Visi dan Misi FTIK IAIN Metro Lampung
3.	Lokasi kampus FTIK IAIN Metro Lampung
4.	Struktur Organisasi FTIK IAIN Metro Lampung
5.	Buku-buku atau literatur terkait pengaruh negatif sosial media terhadap gaya hidup mahasiswa FTIK IAIN Metro Lampung
6.	Dokumentasi yang berkaitan dengan kegiatan pelaksanaan penelitian ini

C. Wawancara

1. Pengantar

- a. Wawancara ini ditujukan kepada mahasiswa FTIK IAIN Metro Lampung, dengan tujuan untuk mengetahui terkait tentang Pengaruh negatif sosial media terhadap gaya hidup mahasiswa FTIK IAIN Metro Lampung. Informasi yang diberikan oleh narasumber sangat membantu peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi untuk mendapatkan gelar S1.
- b. Informan yang dikumpulkan oleh peneliti dari kegiatan wawancara semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian.

- c. Informasi yang diberikan oleh narasumber tidak akan mempengaruhi nama baik narasumber itu sendiri.

2. Petunjuk Wawancara

- a. Wawancara semi-terstruktur.
- b. Selama kegiatan wawancara berlangsung peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.
- c. Waktu pelaksanaan kegiatan wawancara kondisional, dimana dapat berubah sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat penelitian dilapangan hingga data yang jernih.

3. Identitas Informan

- a. Nama :
- b. Waktu Wawancara :
- c. Lokasi Wawancara :

Wawancara Terkait Tentang Pengaruh Negatif Sosial Media Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa FTIK IAIN Metro Lampung

1. Apakah Anda menggunakan sosial media?
2. Sosial media apa saja yang Anda gunakan?
3. Aplikasi sosial media apa yang sering Anda akses?
4. Berapa jam Anda membuka sosial media dalam sehari?
5. Hal apa saja yang Anda lakukan di sosial media?
6. Apakah Anda sering membeli suatu produk melalui sosial media?
7. Apakah Anda membeli produk tersebut karena kebutuhan atau karena mengikuti trend?
8. Menurut Anda, apakah dengan adanya sosial media dapat memudahkan Anda untuk mencari kebutuhan gaya hidup?
9. Apakah dengan adanya perkembangan sosial media Anda sering mengikuti cara berpakaian dan pola makan orang lain?

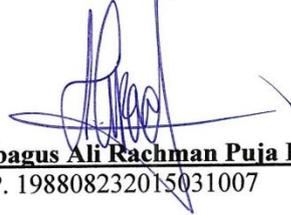
10. Menurut Anda, apakah mengikuti trend sosial media itu sangat baik untuk mahasiswa?

Mahasiswa,



Rio Ferdiansyah
NPM 1701080040

Metro, 15 April 2023
Pembimbing



Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma
NIP. 198808232015031007

Lampiran 6: Surat Izin Prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2514/In.28/J/TL.01/06/2022
Lampiran :-
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
DEKAN FTIK IAIN METRO
LAMPUNG
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **RIO FERDIANSYAH**
NPM : 1701080040
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Tadris IPS
Judul : **PENGARUH DURASI PENGGUNAAN SOSIAL MEDIA
TERHADAP GAYA HIDUP MAHASISWA FTIK IAIN METRO
LAMPUNG**

untuk melakukan prasurvey di IAIN METRO LAMPUNG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Juni 2022

Ketua Jurusan,



Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma

M.Pd

NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 7: Surat Balasan Prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-1292/In.28.1/J/TL.00/03/2021

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang betanda tangan di bawah ini:

Nama : Tubagus Ali RPK, M.Pd
NIP : 19880823 201503 1 007
Jabatan : Ketua Jurusan
Jurusan : Tadris IPS

Menerangkan bahwa:

Nama : Rio Ferdiansyah
NPM : 1701080040
Jurusan : Tadris IPS
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Instansi : IAIN Metro

Mahasiswa di atas telah melaksanakan penelitian dengan judul **"PENGARUH DURASI PENGGUNAAN SOSIAL MEDIA TERHADAP GAYA HIDUP MAHASISWA FTIK IAIN METRO LAMPUNG"** yang bertempat di jurusan Tadris IPS IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Metro, 21 Maret 2023
Ketua Jurusan Tadris IPS



Tubagus Ali RPK, M.Pd
NIP.19880823 201503 1 007

Lampiran 8: Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

M E T R O Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1930/In.28.1/J/TL.00/05/2023
Lampiran :-
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)

di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: RIO FERDIANSYAH
NPM	: 1701080040
Semester	: 12 (Dua Belas)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Tadris IPS
Judul	: PENGARUH NEGATIF SOSIAL MEDIA TERHADAP GAYA HIDUP MAHASISWA FTIK IAIN METRO LAMPUNG

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 02 Mei 2023
Ketua Jurusan,



**Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma
M.Pd**

Lampiran 9: Kartu Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725); faksimili (0725) 47296; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa : Rio Ferdiansyah Jurusan : Tadris IPS
 NPM : 1701080040 Semester/TA : 12

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	Jumat 21/05/23	Tubagus ALI Rachman Puja Kesuma M.Pd.	- Pernyataan bagian angket	
2.	Minggu 7/05/23	Tubagus ALI Rachman Puja Kesuma M.Pd.	ACC APD dan outline	

Mengetahui
 Ketua Jurusan

NIP.

Dosen Pembimbing

NIP.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725); faksimili (0725) 47296; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa : Rio Ferdianyah Jurusan : Tadris IPS
NPM : 1701080090 Semester/TA : 12

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
3	Blinggu 11/6/23	Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma M.Pd.	1. melengkapi halaman depan 2. Daftar isi 3. tata penulisan 4. menambahkan uji homogenitas dan normalitas 5. menambahkan profil dan visi misi FTIK	
4	Selasa 10/6/23	Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma M.Pd.	Menambahkan Renbatasan	
5	Pada 21/6/23	Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma M.Pd.	Acc Untuk dimungkasah	

Mengetahui
Ketua Jurusan

NIP.

Dosen Pembimbing

NIP.

Lampiran 10: Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2511/In.28/D.1/TL.00/05/2023
Lampiran :-
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
DEKAN FTIK IAIN METRO LAMPUNG
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2512/In.28/D.1/TL.01/05/2023, tanggal 24 Mei 2023 atas nama saudara:

Nama : **RIO FERDIANSYAH**
NPM : 1701080040
Semester : 12 (Dua Belas)
Jurusan : Tadris IPS

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di FTIK IAIN METRO LAMPUNG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH NEGATIF SOSIAL MEDIA TERHADAP GAYA HIDUP MAHASISWA FTIK IAIN METRO LAMPUNG".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Mei 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 11: Surat Balasan Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-2904/In.28.1/J/TL.00/06/2021

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang betanda tangan di bawah ini:

Nama : Tubagus Ali RPK, M.Pd
NIP : 19880823 201503 1 007
Jabatan : Ketua Jurusan
Jurusan : Tadris IPS

Menerangkan bahwa:

Nama : Rio Ferdiansyah
NPM : 1701080040
Jurusan : Tadris IPS
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Instansi : IAIN Metro

Mahasiswa di atas telah melaksanakan penelitian dengan judul **"PENGARUH NEGATIF SOSIAL MEDIA TERHADAP GAYA HIDUP MAHASISWA FTIK IAIN METRO LAMPUNG"** yang bertempat di jurusan Tadris IPS IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Metro, 6 Juni 2023
Ketua Jurusan Tadris IPS



Tubagus Ali RPK, M.Pd
NIP.19880823 201503 1 007

Lampiran 12: Surat Keterangan Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-432/In.28/S/U.1/OT.01/05/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Rio Ferdiansyah
NPM : 1701080040
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Tadris IPS

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1701080040

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 25 Mei 2023
Kepala Perpustakaan



Dr. Asad S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002

Lampiran 13: Hasil Turnitin

PENGARUH NEGATIF SOSIAL
MEDIA TERHADAP GAYA HIDUP
MAHASISWA FTIK IAIN METRO
LAMPUNG

by Rio Ferdiansyah Npm. 1701080040

Submission date: 21-Jun-2023 07:54PM (UTC+0700)

Submission ID: 2120305976

File name: SKRIPSI_SKRIPSI_RIO_FERDIANSYAH_-_1701080040.docx (968.4K)

Word count: 14278

Character count: 89557

PENGARUH NEGATIF SOSIAL MEDIA TERHADAP GAYA HIDUP MAHASISWA FTIK IAIN METRO LAMPUNG

ORIGINALITY REPORT

13%	12%	1%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	7%
2	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	2%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
4	etheses.iainkediri.ac.id Internet Source	1%
5	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	1%
6	www.hmpublisher.com Internet Source	1%
7	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%

RIWAYAT HIDUP



Rio Ferdiansyah adalah nama peneliti skripsi. Peneliti merupakan putra sulung dari dua bersaudara, pasangan dari Bapak Rohmat dan Ibu Siti Komariah. Peneliti dilahirkan di Desa Buko Poso, Kecamatan Way Serdang, Kabupaten Mesuji pada tanggal 24 Februari 1999.

Peneliti menempuh pendidikan dimulai dari Taman Kanak-kanak pada tahun 2004 di TK Darma Wanita. Kemudian masuk bangku Sekolah Dasar 2005 di SDN 01 Mukti Karya. Setelah lulus SD, kemudian peneliti melanjutkan pendidikannya di MTS Satu Atap (SA) Mukti Karya pada tahun 2011. Duduk dibangku SMA tahun 2014. Lalu melanjutkan pendidikannya dibangku perkuliahan pada tahun 2017 di IAIN Metro Lampung dan mengambil jurusan Tadris IPS. Dengan ketekunan dan semangat tinggi untuk selalu berusaha dan belajar. Peneliti telah berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan adanya skripsi ini mampu memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan.